



Ustadz Epik Khalidun (Kepala DKM Masjid Jami' al-Hikmah Desa Leuweung Kolot)

Kesan:

"Ilmu agama adalah ilmu yang harus diajarkan kepada anak-anak, terutama tentang membaca Al-Qur'an. Bapak ingin banyak mengucapkan terima kasih kepada kalian para mahasiswa UIN yang sudah menunjukkan bahwa kalian UIN yang sesungguhnya. Semoga kebaikan kalian dalam pengajaran di TPA selama 1 bulan ini menjadi amal jariyah bagi kalian semua. Aamiin."

Ibu Harini (Pemilik Taman Baca Desa Leuweung Kolot)

Kesan:

"Terima kasih ya teman-teman mahasiswa karena kehadiran kalian membuat anak-anak di desa ini menjadi sumringah dalam belajar, terutama belajar membaca. Selama ini, mereka kurang tertarik untuk membaca karena tidak ada yang mau menjembatani mereka dan membuat mereka merasa bahwa membaca adalah hal yang menyenangkan."

Bapak Aldio (Ketua BUMDes Leuweung Kolot)

Kesan:

"Masyarakat disini masih kurang tahu tentang manfaat berkualitasnya air minum. Nah, dengan hadirnya kalian para mahasiswa, terima kasih sudah memainkan peran agent of change yang bisa menjadi perantara antara bapak dengan masyarakat. Mungkin cara menyampaikan saya yang kurang tepat sehingga mereka kurang paham, tetapi kalian mahasiswa memang keren."

Bapak Irti Sutiawan (Ketua RT 02 Desa Leuweung Kolot)

Kesan:

"Saya, atas nama masyarakat, ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh mahasiswa kelompok KKN 49. Program kerja yang kalian laksanakan di desa kami sangat luar biasa dan yang paling penting adalah program kerja kalian mampu membuat kami masyarakat bisa berkumpul dan bercengkrama kembali secara massive, apalagi saat perayaan 17 Agustus."

## Membentuk Karakter Generasi Muda yang Multitalent Demi Menggapai Cita-cita yang Gemilang



Dosen Pembimbing:

Dr. Hendrawati, M.Si

Penulis:

Fakhrizulhaq, dkk.



# Membentuk Karakter Generasi Muda yang Multitalent Demi Menggapai Cita-Cita yang Gemilang

Editor : Dr. Hendrawati, M.Si

Penulis: Fakhri Izzulhaq, dkk

## TIM PENYUSUN

### MEMBENTUK KARAKTER GENERASI MUDA YANG MULTITALENT DEMI MENGGAPAI CITA-CITA YANG GEMILANG

Tim Penyusun  
Editor  
Penyunting  
Penulis Utama  
Layout  
Design Cover

Kontributor



E-Book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN UIN syarif Hidayatullah Jakarta 2022

© KKN-2022\_Kelompok 49 Revolusi

Dr. Hendrawati, M.Si

Nindi Rahmawati

Aqsha Pandia S., Rezka Amelia, Rihadatul Aisyi.

Nindi Rahmawati

Zahratussa'adah, Faaza Dildari Farzanggie, Aini Rahma Sari, Tasha Salsabila

Muhammad Zaky, Shania Andriana Aploegi, Dian Natasya, Anisa Hafifah, Ghulam Ahmad Habil Akfani, Theresa Sito Masriyah, Faaza Dildari Farzanggie, Zahra Dwitania Putri, Aqsha Pandia Swangganegara, Rihadatul Aisyi, Aini Rahma Sari, Rezka Amelia Fauziah, Rena Amalia, Muhammad Erfan Saputra, Zahratussa'adah, Arif Himawan Saputra, Tasha Salsabila, Ikbaluddin, Mahfudz Rizal Firdaus, Fakhri Izzulhaq, Ribtul Fikri.

Diterbitkan atas kerjasama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) – LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 49 REVOLUSI 2022

## LEMBAR PENGESAHAN

*E-Book* Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 49 yang berjudul: “*Membentuk Karakter Generasi Muda yang Multitalent Demi Menggapai Cita-Cita yang Gemilang*” telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 September 2022.

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Hendrawati., M.Si  
NIP. 197208152003122001

Menyetujui,  
Koordinator Program KKN

Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I., M.Sc  
NIDN. 2020128303

Mengetahui,  
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, M.H  
NIP. 19720224199803100



## KATA PENGANTAR

Segala puji teruntuk Allah SWT. Tuhan segala isi yang ada di alam semesta yang Maha Esa dan Maha Bercahaya, atas rahmat-Nya dan juga seluruh komponen yang terlibat dalam Program Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW, yang telah hadir di dunia sebagai semacam kompas teruntuk kita semua manusia bisa memiliki orientasi yang benar dan lurus. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan implementasi dari tridharma perguruan tinggi bagian pengabdian kepada masyarakat. Selepas dari dilaksanakannya KKN ini, maka akan ada kegiatan evaluasi sebagai bentuk pembelajaran yang dikemas dalam bentuk laporan. Laporan KKN ini kami susun berdasarkan kegiatan dan program yang telah terlaksana selama KKN berlangsung di Desa Leuweung Kolot, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, yang dimulai dari tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 25 Agustus 2022.

Buku laporan ini tersusun atas dasar pemikiran, gambaran umum dan juga permasalahan serta sumber daya manusia yang terdapat di desa lokasi KKN. Berbagai fokus program kegiatan KKN yang telah terlaksana oleh kelompok KKN 49 Revolusi kami sajikan secara terperinci dan kami sesuaikan berdasarkan data-data yang diperoleh terkait kondisi dan keadaan desa. Data-data yang kami peroleh dari berbagai sumber seperti buku, data dari kantor desa, website desa, dan hasil survey di desa tersebut.

Kesuksesan dan kelancaran dalam kegiatan KKN ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendukung dan membantu segenap hati serta menyisihkan waktu berharganya demi terlaksananya kegiatan dan program kerja KKN ini. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini kami segenap kelompok 49 Revolusi ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memotivasi kami agar terwujudnya kegiatan KKN ini.

Dengan hormat, kami kelompok KKN 49 Revolusi mengucapkan terimakasih khususnya kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kontinuitas kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
2. Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Dr. Deden Mauli Darajat, M.Sc. selaku Koordinator Program KKN yang telah membimbing kami, memotivasi, mengarahkan kami dalam menyukseskan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN.
4. Dr. Hendrawati, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini.
5. Staf Pemerintah Kabupaten Bogor, Kecamatan Cibungbulang, Desa Leuweung Kolot, Seluruh kepala Desa/Kelurahan beserta jajarannya yang telah mempersilahkan kami dengan senang hati untuk merealisasikan program pengabdian masyarakat, serta ketua RW dan RT yang telah memberikan izin serta arahan dan masukan selama proses pelaksanaan kegiatan KKN.
6. Kepala Sekolah dan Para guru-guru SDN Leuweung Kolot 07 dan Yayasan Rahmatan Lil Alamin (RLA), yang telah memberikan izin serta menyediakan waktu dan tempat untuk pelaksanaan program kami di bidang pendidikan maupun masyarakat.
7. Kepala Yayasan Taman Baca Desa Leuweung Kolot yang telah membantu serta memberikan kesempatan dan izin kepada kami untuk melaksanakan berbagai rangkaian kegiatan KKN.
8. Kepala BUMDES, beserta staf yang telah membantu dalam program sosialisasi air berkualitas untuk peningkatan mutu lingkungan disekitar desa.
9. Seluruh masyarakat Desa/Kelurahan Leuweung Kolot yang telah berpartisipasi, berperan aktif dan turut serta dalam membantu berbagai rangkaian kegiatan KKN

10. Orangtua dari teman-teman KKN Kelompok 49 Revolusi atas doa dan dukungan untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN, tanpa doa dan dukungan dari bapak dan ibu kegiatan KKN Kelompok 49 Revolusi tidak dapat berjalan optimal.
11. Seluruh anggota kelompok yang telah berjuang dan berkorban segenap jiwa untuk mewujudkan keberhasilan kegiatan demi kegiatan yang tersusun selama kegiatan KKN berlangsung.
12. Para donatur yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu dalam keuangan pelaksanaan kegiatan KKN.

Kami berharap Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Buku laporan hasil kegiatan KKN ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan segala kerendahan hati kami mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga buku ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu dan kemasyarakatan.



## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
IDENTITAS KELOMPOK.....	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xii
PROLOG.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN.....	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	5
D. Fokus dan Prioritas Program.....	7
E. Sasaran dan Target.....	9
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN.....	18
A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial.....	18
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	23
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	25
A. Karakteristik Tempat KKN.....	25
B. Letak Geografis.....	26
C. Struktur Penduduk.....	26
D. Sarana dan Prasarana.....	29
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	33
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	33
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	40
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	47
D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil.....	59
BAB V PENUTUP.....	61

A. Kesimpulan.....	61
B. Rekomendasi.....	62
EPILOG.....	64
A. Kesan Masyarakat.....	64
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	93
BIOGRAFI SINGKAT.....	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	102

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 : Fokus dan Prioritas Program.....	7
Tabel 1. 2 : Sasaran dan Target.....	9
Tabel 1. 3 : Jadwal Kegiatan Pra KKN.....	13
Tabel 1. 4 : Jadwal Pelaksanaan Program di Lokasi KKN.....	14
Tabel 1. 5 : Pelaksanaan Penyusunan Laporan Individu.....	14
Tabel 1. 6 : Penyusunan e-book Kelompok.....	15
Tabel 3. 1 : Mata Pencaharian Masyarakat Desa.....	27
Tabel 3. 2 : Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	28
Tabel 3. 3 : Sarana dan Prasarana RW. 01.....	30
Tabel 3. 4 : Sarana dan Prasarana RW. 02.....	30
Tabel 3. 5 : Sarana dan Prasarana RW. 03.....	30
Tabel 3. 6 : Sarana dan Prasarana RW. 04.....	31
Tabel 3. 7 : Sarana dan Prasarana RW. 05.....	31
Tabel 3. 8 : Sarana dan Prasarana RW. 06.....	31
Tabel 4. 1 : SWOT Pemberdayaan Masyarakat.....	33
Tabel 4. 2 : SWOT Inovasi Pembelajaran.....	35
Tabel 4. 3 : SWOT Sosial Keagamaan.....	38
Tabel 4. 4 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat dibidang Keagamaan.....	40
Tabel 4. 5 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat dibidang Pendidikan.....	41
Tabel 4. 6 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat dibidang Pendidikan.....	42
Tabel 4. 7 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat dibidang Pendidikan.....	44
Tabel 4. 8 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat dibidang Sosial.....	45

Tabel 4. 9 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat dibidang Sosial.....	46
Tabel 4. 10 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat dibidang Pendidikan.....	47
Tabel 4. 11 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat dibidang Pendidikan.....	48
Tabel 4. 12 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat dibidang Pendidikan.....	50
Tabel 4. 13 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat dibidang Pendidikan.....	51
Tabel 4. 14 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat dibidang Keagamaan.....	53
Tabel 4. 15 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat dibidang Keagamaan.....	54
Tabel 4. 16 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat dibidang Keagamaan.....	55
Tabel 4. 17 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat dibidang Kebersihan.....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 : Lokasi Kelompok KKN 049, Leuweung Kolot.....	26
Gambar 3. 2 : Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	26
Gambar 3. 3 : Keadaan Penduduk Menurut Agama.....	27
Gambar 3. 4 : Grafik Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	28
Gambar 3. 5 : Diagram penduduk berdasarkan usia.....	29

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2022-049
Jumlah Desa/Kelurahan	1 Desa
Nama Kelompok	REVOLUSI
Jumlah Mahasiswa	22 Mahasiswa
Jumlah Kegiatan	20 Kegiatan



049

## RINGKASAN EKSEKUTIF

*E-book* ini disusun berdasarkan hasil kegiatan kelompok KKN 49 UIN Syarif Hidayatullah 2022 di Desa Leuweung Kolot, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Terdapat 22 orang mahasiswa/i yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 Fakultas yang berbeda. Kelompok KKN 49 ini memiliki nama “REVOLUSI” yang merupakan singkatan dari Religius, Visioner, Lugas, dan Sinergis.

Dalam menjalankan program KKN ini, kami dibimbing Dosen Pembimbing Lapangan yang bernama Ibu Dr. Hendrawati, M.Si. dimana beliau merupakan dosen Kimia di Fakultas Sains dan Teknologi. Tidak kurang dari 13 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut kami kelompokkan menjadi empat bidang yakni bidang Keagamaan, Pendidikan, Sosial, dan Kesehatan.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Generasi muda di desa tersebut, terutama siswa SD memiliki kemampuan dasar dalam muhadharah dan memainkan alat musik islami (marawis), serta selain itu mereka juga memiliki pengalaman berkompetisi dalam rangka perayaan tahun baru Muharram serta perayaan 17 Agustus.
2. Generasi muda di Desa Leuweung Kolot mendapatkan ilmu dan kemampuan melalui program kerja mengajar yang diantaranya yakni kegiatan belajar mengajar tingkat SD, mengaji, pelatihan baca tulis hitung, edukasi pengolahan dan pemilahan sampah, seminar pendidikan.
3. Masyarakat memiliki pengetahuan dan pemahaman umum dari adanya seminar digitalisasi UMKM, sosialisasi mengenai bully dan

hukum dibaliknya kepada anak-anak, seminar pemakaian serta pengolahan kosmetik, sosialisasi HOAX.

4. Lingkungan di Desa Leuweung Kolot menjadi lebih bersih karena adanya kegiatan Jumat bersih dan masyarakat memiliki rutinitas sehat setiap minggu karena adanya Minggu sehat.

Pada saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Anggaran dana KKN yang terbatas.
2. Lokasi posko KKN Kelompok 49 dengan permukiman warga yang cukup jauh.
3. Mobilisasi masyarakat yang sedikit sulit apabila mengadakan kegiatan di kantor desa Leuweung Kolot, karena jarak kantor desa yang cukup jauh dari pemukiman warga.

Meskipun demikian, kami pada akhirnya mampu melaksanakan rencana kegiatan KKN kami di desa ini. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Program kerja dan kegiatan hanya dapat menjangkau beberapa RW (tidak menjangkau seluruh RW di Desa Leuweung Kolot) dikarenakan terbatasnya SDM dari kelompok kami dan waktu serta sedikit terkendala dengan luasnya wilayah Desa Leuweung Kolot.
2. Tidak ada kegiatan pengembangan terkait Sumber Daya Alam di desa Leuweung Kolot.



## PROLOG

Assalaamualaikum Wr. Wb.

Saya sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kegiatan KKN 49 Revolusi, merasa sangat bangga atas pencapaian mahasiswa yang telah sungguh-sungguh melaksanakan kegiatan KKN dan melaporkan semua kegiatannya secara tertulis dalam buku ini. Laporan kegiatan KKN ini menjadi gambaran nyata potret salah satu desa di negeri tercinta ini. Desa Leuweung kolot adalah sebuah desa dengan kekhasan suasana alam, pola hidup penduduk, permasalahan dan juga potensi sumber daya masing-masing elemen, yang bisa jadi berbeda dengan desa lainnya. Tapi tidak menutup kemungkinan ada persamaan dengan desa-desa lain di sekitarnya. Semua gambaran Desa Leuweung Kolot tertulis dalam buku laporan ini. E-book ini disusun berdasarkan hasil kegiatan kelompok KKN 49 UIN Syarif Hidayatullah 2022. Tentu menjadi hal yang menarik untuk disimak oleh para pembaca dari semua kalangan, apalagi oleh pembaca mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan KKN.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 049, mengambil tema “Membentuk Karakter Generasi Muda yang Multitalent Demi Menggapai Cita-cita yang Gemilang”. Desa tempat pelaksanaan KKN kelompok 49 adalah Desa Leuweungkolot, terletak di Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, dan dibentuk pada tahun 1940. Secara administrasi, desa ini diapit oleh beberapa desa disekitarnya, seperti Desa Ciaruteun Ilir yang berada disebelah utara, Desa Girimulya yang berada disebelah selatan, Desa Cibadak yang berada disebelah timur, dan Desa Cimanggu I yang berada disebelah barat. Terdapat 22 orang mahasiswa/i yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 Fakultas yang berbeda. Kelompok KKN 49 ini memiliki nama “REVOLUSI” yang merupakan singkatan dari Religius, Visioner, Lugas, dan Sinergis.

Desa Leuweung Kolot memiliki beberapa permasalahan diantaranya pada bidang ekonomi, sosial, pendidikan, pertanian, kebersihan, dan sarana prasarana. Permasalahan ini sudah diidentifikasi sebelumnya oleh mahasiswa KKN melalui kegiatan survey. Kegiatan survey dilakukan dengan observasi langsung juga melalui

interview dengan sebagian pemuka masyarakat dan aparat desa. Setelah dilakukan survey, maka program kegiatan dapat dirancang. Masing-masing mahasiswa anggota merancang program kerja yang diutamakan sesuai dengan bidangnya. Tidak menutup kemungkinan ada beberapa perubahan kegiatan saat pelaksanaan, tapi hal ini sebuah hal yang wajar dan dapat diatasi dengan baik oleh mahasiswa dengan persamaan persepsi bahwa semua program harus terlaksana dengan baik dan sukses.

Desa Leuweung Kolot terletak di kabupaten Bogor Jawa Barat, mayoritas penduduk berlatar belakang suku dan kebudayaan Suku Sunda dengan Bahasa Sunda sebagai Bahasa sehari-hari. Mahasiswa KKN dari UIN Jakarta tidak semuanya dapat berkomunikasi dalam Bahasa Sunda. Tentu ini menjadi tantangan tersendiri saat berbaur dengan masyarakat. Apresiasi yang tinggi saya sampaikan kepada mahasiswa KKN UIN Jakarta yang telah sukses menjalankan program kegiatan dan sukses juga membangun kedekatan emosional dengan penduduknya terutama anak-anak dan remaja di Desa.. Hal ini tergambar dari antusiasme tinggi masyarakat terhadap semua kegiatan yang telah dilaksanakan dengan sukses.

Mahasiswa KKN revolusi 49 terdiri dari berbagai latar belakang program studi yang berbeda-beda. Tentu hal ini menjadi tantangan tersendiri saat menentukan jenis kegiatan yang disepakati. Bisa jadi perbedaan ini akan memicu individualisme mahasiswa, sehingga akan menimbulkan masalah kurang kompak antara anggota kelompok. Alhamdulillah kekhawatiran ini tidak terjadi di kelompok KKN revolusi 49. Perbedaan latar belakang program studi justru memberikan khasanah kegiatan menjadi semakin beragam, dan mahasiswa saling mendukung kegiatan walaupun kegiatan tersebut bukan bidangnya.

Kegiatan KKN ini tentu saja sangat bermanfaat tidak hanya untuk masyarakat desa, tapi lebih jauh akan dirasakan oleh mahasiswa. Pengalaman adalah guru yang paling berharga. Kegiatan KKN ini akan menjadi pengalaman berharga tak terlupakan bagi mahasiswa. Ilmu bermasyarakat akan didapatkan saat terjun langsung bersosialisasi dengan mereka. Berbagai masalah mungkin akan timbul, tapi dengan kebersamaan masalah tersebut harus dicari solusinya. Solusi tersebut kadang-kadang sangat sederhana dan dapat diselesaikan dengan mudah. Tapi adakalanya timbul permasalahan yang kompleks, tentu diperlukan usaha yang lebih

keras dalam mencari solusinya. Mahasiswa bisa saja belajar akan hal ini justru dari masyarakat saat KKN.

Saran untuk kegiatan KKN selanjutnya, bisa jadi waktu KKN diperlukan tambahan waktu. Waktu sebulan terlalu singkat untuk melihat hasil kegiatan, apalagi jika jenis kegiatan diharapkan berkelanjutan. Selain itu diperlukan tambahan pendanaan dari universitas untuk masing-masing kelompok pelaksana, agar mahasiswa fokus ke pelaksanaan kegiatan tidak terganggu dengan pencarian sponsor sebagai sumber dana tambahan.

Semoga laporan kegiatan KKN ini yang disusun dalam bentuk Ebook dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Wassalaamualaikum Wr. Wb

Dr. Hendrawati, M.Si

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Pita yang digenggam oleh burung Garuda Pancasila, yang bertuliskan “Bhinneka Tunggal Ika”, menyiratkan makna bahwa semboyan tersebut harus selalu bersemayam di dalam sanubari tiap Warga Negara Indonesia (WNI). Semboyan tersebut bahkan telah tercetus jauh sebelum bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya. Ia termaktub dalam Kakawin (Syair) Sutasoma karya Mpu Tantular dengan bahasa Jawa Kuno yang ditulis dengan aksara Bali pada abad ke 14. Secara lebih spesifik, frasa tersebut terletak pada petikan pupuh 139 bait 5 pada syair tersebut. (Indarti, 2019)

Menurut Setyani yang dikutip dari Pertiwi dan Dewi, kata “Bhinneka” memiliki arti “beraneka ragam”, dimana “neka” merupakan unsur pembentuk dari kata “aneka” yang berarti “macam”. Sementara itu, kata “Tunggal” dan “Ika”, secara berurutan, didefinisikan sebagai “satu” dan “itu”. Apabila kata-kata tersebut disatukan maka dapat diterjemahkan sebagai “Beraneka Satu Itu”, dengan kontekstualisasi “meskipun beraneka ragam, bangsa Indonesia tetaplah sebuah satu kesatuan yang utuh”. (Pertiwi & Dewi, 2021)

Sebagai sebuah negara yang kaya akan keberagaman, semboyan tersebut sangatlah pantas untuk merepresentasikan bangsa Indonesia. Namun, keberagaman yang tercipta tidak boleh membuat masyarakat terlena. Keberagaman ini menuntut bangsa Indonesia untuk bersikap toleran dalam memaknai suatu perbedaan. Terlebih lagi, dewasa ini, terjadi transformasi masif menuju kemodernan.

Apabila tidak ditangani dengan baik, transformasi tersebut berpotensi melahirkan isu disorganisasi bahkan disintegrasi sosial. Isu tersebut diagejalai dengan kontak sosial yang bersifat atomistis

dan bentuk relasi yang terpecah. Kemudian, gejala tersebut akan terus berkembang menciptakan masyarakat yang memiliki pola individualistis yang ekstrim sehingga menggeser nilai-nilai normatif (Burlian, 2022).

Untuk menghindari ataupun mengurangi dampak-dampak tersebut, dibutuhkan suatu perencanaan dan reorganisasi sosial. Langkah tersebut, salah satunya, dapat diwujudkan secara minimal melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Mahasiswa, sebagai agen perubahan, diharapkan dapat mengimplementasikan ilmunya untuk mencetuskan terobosan ataupun solusi atas sebuah problematika sehingga tatanan sosial masyarakat kembali tertata.

Dalam memanifestasikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tersebut, kami, kelompok 049, menyongsong judul “Membentuk Karakter Generasi Muda yang *Multitalent* Demi Menggapai Cita-cita yang Gemilang”. Penarikan judul tersebut terinspirasi dari program kerja kami yang cenderung berfokus pada bidang pendidikan. Melalui pembentukan karakter sejak dini, kami berharap akan terjadi regenerasi insan yang lebih berkualitas.

## B. Tempat KKN

No	Nama Kegiatan	Tempat Pelaksanaan Program Kerja dan Kegiatan	
		Tempat Pelaksanaan	Lokasi
1	Memberikan Pembelajaran terhadap Anak SD	SDN Leuweung Kolot 07	

2	Bimbingan Membaca di Taman Baca Untuk Anak-Anak	Taman Baca	
3	Pelatihan Peraturan Baris-Berbaris (PBB) Untuk Anak SD	SDN Leuweung Kolot 07	
4	Pemberian Seminar Pendidikan terhadap Anak SMP	SMPIT Rahmatan Lil Alamin	
5	Praktikum Pembuatan Celengan dan Parfum Ruangan	SDN Leuweung Kolot 07	
6	Pelatihan Seni Tari pada Anak Sekolah	SDN Leuweung Kolot 07	
7	Kegiatan Pelayanan Pendidikan Tpq/Tpa	Majelis Hidayatul Falah	

8	Pelatihan Musik Islami pada Anak Sekolah	SDN Leuweung Kolot 07	
9	Memperingati Tahun Baru Islam 1444 H	Masjid Al-Hikmah	
10	Pemberian Seminar Digitalisasi UMKM	Balai Desa Leuweung Kolot	
11	Pelatihan Cara Pengolahan dan Penggunaan Kosmetik	Majelis Nurul Jihad	
12	Pemanfaatan Botol Bekas Sebagai <i>Ecobrick</i>	SDN Leuweung Kolot 07	
13	Perayaan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI) Ke-77	Lapangan RT 02	

14	Kegiatan Membersihkan Lingkungan Setiap Hari Jumat Bersama Bapak-bapak	Wilayah RW 06 Desa Leuweung Kolot	
15	Kegiatan Senam Pagi Setiap Hari Minggu Bersama Ibu-ibu	Lapangan Bu Eni	

### C. Permasalahan / Aset Utama Desa

Desa Leuweung Kolot memiliki beberapa permasalahan diantaranya pada bidang ekonomi, sosial, pendidikan, pertanian, kebersihan, dan sarana prasarana. Berdasarkan hasil pelaksanaan KKN yang dilakukan kelompok kami permasalahan yang ada diantaranya:

#### 1) Bidang Pendidikan.

Dikarenakan minimnya edukasi yang mereka dapat dibangku sekolah, kurangnya literasi menjadi keurgensian di Desa Leuweung Kolot di era kemajuan teknologi seperti sekarang ini. Berdasarkan dari data yang diperoleh maka dapat diketahui bahwa penduduk masyarakat Desa Leuweung Kolot berlatar pendidikan yang rendah. Penduduk masyarakat Desa Leuweung Kolot memiliki kehidupan sosial dan ekonomi yang tergolong rendah pula, sehingga tidak mampu untuk melanjutkan pendidikannya yang lebih tinggi lagi. Selain itu, pendidikan yang rendah juga disebabkan oleh ketidakmampuan ekonomi sehingga untuk membayar biaya pendidikan yang relatif tinggi sangatlah sulit. Gedung sekolah yang



tergolong kurang baik juga menjadi salah satu permasalahan di desa ini, karena banyak warga yang lebih memilih mendaftarkan anaknya ke sekolah di desa lainnya dibandingkan desa sendiri.

## **2) Bidang Ekonomi.**

Dari segi ekonomi dilihat bahwa Desa Leuweung Kolot memiliki pendapatan yang kecil. Hanya saja kondisi tersebut belum bisa mencukupi segala jenis kebutuhan hidupnya karena tinggi nilai ekonomi dan mahalnya harga barang serta besarnya biaya sekolah. Sehingga tak heran bahwa masih terdapat warga yang menggunakan jasa pinjam uang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

## **3) Bidang Kebersihan.**

Pada Desa Leuweung Kolot ini, kebersihan masih dianggap bukan suatu hal yang penting. Banyak warga yang masih membuang sampah bahkan popok bayi ke aliran sungai ataupun ke sembarang tempat. Pengangkutan sampah juga masih jarang dilakukan sehingga membuat sampah menumpuk.

## **4) Bidang pertanian.**

Banyak para petani yang hanya menggarap lahan milik orang lain, bukan lahan milik pribadi atau hanya satu diantara 20 petani yang memiliki lahan pribadi bahkan lahan yang di garap merupakan lahan kaplingan milik orang lain. Hal tersebut sangat disayangkan karena para petani tidak dapat menikmati subsidi pupuk yang diberikan oleh pemerintah.

## **5) Bidang Sosial.**

Penduduk Desa Leuweung Kolot memiliki karakteristik personal yang terbuka/ramah. Mereka satu sama lain saling membaaur dan masih menjalani silaturahmi antar tetangga dengan baik, serta tidak segan untuk saling bertegur sapa ketika bertemu dengan tetangganya atau pun orang yang baru mereka kenal. Desa Leuweung Kolot juga memiliki beberapa karang taruna yang masih aktif hingga saat ini.

## 6) Bidang Keagamaan.

Penduduk Desa Leuweung Kolot dalam bidang keagamaan masih tergolong baik, karena disetiap minggunya diadakan pengajian baik untuk ibu-ibu, bapak-bapak, maupun anak-anak. Namun sayangnya belum ada TPQ, sehingga diperlukannya TPQ sebagai sarana pembelajaran khusus bagi anak-anak.

## 7) Bidang Kesehatan.

Dalam bidang kesehatan, Desa Leuweung Kolot sudah termasuk baik, karena adanya tempat berobat yang merata di tiap RW dan terdapat vaksinasi gratis untuk balita.

## D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di tempat KKN REVOLUSI 49 berlangsung, berikut adalah prioritas program dan kegiatan yang telah kami laksanakan mencakup empat fokus isu utama KKN REVOLUSI 49 2022:

Tabel 1. 1: Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan
Bidang Keagamaan	<ul style="list-style-type: none"><li>● Kegiatan Pelayanan Pendidikan TPQ/TPA</li><li>● Pelatihan Musik Islami pada Anak Sekolah</li><li>● Memperingati Tahun Baru Islam 1444 H</li></ul>
Bidang Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"><li>● Memberikan Pembelajaran terhadap</li></ul>

	<p>Anak SD</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Bimbingan Membaca di Taman Baca Untuk Anak-Anak</li> <li>● Pelatihan Peraturan Baris-Berbaris (PBB) Untuk Anak SD</li> <li>● Pemberian Seminar Pendidikan terhadap Anak SMP</li> <li>● Praktikum Pembuatan Celengan dan Pengharum Ruangan</li> <li>● Pelatihan Seni Tari pada Anak Sekolah</li> </ul>
Bidang Sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pemberian Seminar Digitalisasi UMKM</li> <li>● Pelatihan Cara Pengolahan dan Penggunaan Kosmetik</li> <li>● Pemanfaatan Botol Bekas Sebagai <i>Ecobrick</i></li> <li>● Perayaan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI) Ke-77</li> <li>● Kegiatan Hiburan Pentas Seni</li> </ul>
Bidang Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Kegiatan Membersihkan Lingkungan Setiap Hari Jumat Bersama Bapak-bapak</li> <li>● Kegiatan Senam Pagi Setiap Hari Minggu Bersama Ibu-ibu</li> </ul>

## E. Sasaran dan Target

Selain menentukan fokus permasalahan dan prioritas program kegiatan, kami juga merancang sasaran dan target yang akan kami capai dalam pelaksanaan KKN REVOLUSI 49, yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. 2 Sasaran dan Target

No.	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Kegiatan Pelayanan Pendidikan TPQ/TPA	anak-anak SD/MI di Desa Leuweung Kolot	30 anak di Desa Leuweung Kolot mendapatkan pengajaran membaca al Qur'an, dan menulis serta menyambung huruf hijaiyyah dengan baik dan benar.
2.	Pelatihan Musik Islami pada Anak Sekolah	Anak-anak SD	15 Orang
3.	Memperingati Tahun Baru Islam 1444 H (pawai obor)	Warga Desa Leuweung Kolot	Seluruh Warga Desa Leuweung Kolot

4.	Memberikan Pembelajaran kepada Anak SD	Siswa-Siswi SD di Desa Leuweung Kolot	Siswa-siswi kelas III, IV, V, dan VI SD di SDN 07 Leuweung Kolot mendapatkan pengajaran dan motivasi untuk semangat dalam belajar.
5.	Bimbingan Membaca di Taman Baca	Anak - anak usia SD di Desa Leuweung Kolot	20 anak usia SD/MI di Desa Leuweung Kolot mendapatkan bimbingan cara membaca dan mendengarkan dongeng.
6.	Pelatihan Peraturan Baris-Berbaris (PBB)	Anak - anak SD	15 Orang
7.	Sosialisasi tentang bully dan Aturan Hukum dibaliknya kepada anak-anak	Siswa - siswi SMP	35 Orang/per Kelas
8.	Sosialisasi mengenai Hoax	Siswa - siswi SMP	35 Orang/per Kelas

9.	Pratikum Pembuatan Celengan dan Parfum Ruangan	Anak - anak SD	30 Orang per Kelas mendapatkan pengajaran keterampilan demi mengasah kreatifitas siswa.
10.	Pelatihan Seni Tari Tradisional	Anak - anak SD	5 Orang
11.	Pemberian Seminar Digitalisasi UMKM	Wirausaha di Desa Leuweung Kolot	Seluruh warga desa Leuweung Kolot
12.	Pelatihan Cara Pengolahan dan Penggunaan Kosmetik	Ibu - Ibu pengajian yang berada di desa Leuweung Kolot	Seluruh ibu - ibu dari desa Leuweung Kolot
13.	Pemanfaatan Botol Bekas sebagai Ecobrick	Anak - anak SD	10 Orang
14.	Perayaan HUT RI ke 77	Seluruh warga	Seluruh warga desa Leuweung Kolot

15.	Kegiatan Membersihkan Lingkungan	Lingkungan sekitar RW 6,7	Lingkungan RW di desa leuweung kolot, yang mana kegiatan tersebut dilakukan setiap hari Jumat bersama bapak – bapak sekitar.
16.	Kegiatan Senam Pagi	Ibu – ibu warga desa Leuweung Kolot	20 Orang Ibu – Ibu desa Leuweung Kolot, senam tersebut dilakukan setiap hari Minggu
17.	Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)	3 Posyandu di desa Leuweung Kolot	Seluruh Balita yang berada di Desa Leuweung Kolot yang terimunisasi
18.	Menghadiri Pengajian Rutin Ibu – Ibu	Majlis Ta'lim di desa Leuweung Kolot	30 Orang
19.	Memberikan Edukasi melalui Film	Anak – anak	20 Orang
20.	PENSI (Pentas Seni)	Anak – anak, Ibu - Ibu	150 ang

## F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok 049 Revolusi dilaksanakan pada tanggal 25 Juli sd 25 Agustus. Jadwal pelaksanaan program dibagi menjadi 3 yaitu:

- a. Pra KKN PPM
- b. Pelaksanaan Program di lokasi KKN
- c. Penyusunan laporan Individu
- d. Penyusunan *E-book* kelompok

Berikut penjelasan agenda pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh kelompok Revolusi 049:

- 1) Pra KKN PpMM 2022 (April - Juli)

*Tabel 1. 3: Jadwal Kegiatan Pra KKN*

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembentukan Kelompok	27 April 2022
2	Pembekalan	25 Mei
3	Survey	1 Juni 2022 9 Juni 2022 16 Juni 2022
4	Penyusunan Proposal	01 Juni – 17 Juni 2022



5	Pelepasan	25 Juli 2022
---	-----------	--------------

2) Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli – 26 Agustus 2022)

*Tabel 1. 4: Jadwal Pelaksanaan Program di Lokasi KKN*

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan KKN	25 Juli 2022
2	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	25 Juli 2022
3	Implementasi Program	26 Juli – 24 Agustus 2022
4	Penutupan	25 Agustus 2022
5	Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan	26 September 2022

3) Penyusunan Laporan Individu

*Tabel 1. 5: Pelaksanaan Penyusunan Laporan Individu*

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pengumpulan laporan individu minggu pertama ke <i>e-laporankkn</i> ( <a href="https://elaporankkn.uinjkt.ac.id/elaporan">https://elaporankkn.uinjkt.ac.id/elaporan</a> )	31 Juli 2022

2	Pengumpulan laporan individu minggu kedua ke <i>e-laporankkn</i> ( <a href="https://elaporankkn.uinjkt.ac.id/elaporan">https://elaporankkn.uinjkt.ac.id/elaporan</a> )	7 Agustus 2022
3	Pengumpulan laporan individu minggu ketiga ke <i>e-laporankkn</i> ( <a href="https://elaporankkn.uinjkt.ac.id/elaporan">https://elaporankkn.uinjkt.ac.id/elaporan</a> )	14 Agustus 2022
4	Pengumpulan laporan individu minggu keempat <i>e-laporankkn</i> ( <a href="https://elaporankkn.uinjkt.ac.id/elaporan">https://elaporankkn.uinjkt.ac.id/elaporan</a> )	21 Agustus 2022
5	Pengumpulan laporan individu minggu kelima <i>e-laporankkn</i> ( <a href="https://elaporankkn.uinjkt.ac.id/elaporan">https://elaporankkn.uinjkt.ac.id/elaporan</a> )	28 Agustus 2022

4) Penyusunan *E-book* Kelompok

Tabel 1. 6 : Penyusunan *e-book* Kelompok

No	Uraian Kegiatan	Waktu
----	-----------------	-------

1	Collecting data dari masing masing individu kepada penulisan e book kelompok	17 September 2022
2	Penyusunan <i>e-book</i> oleh penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing Lapangan	20 September 2022
3	Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing Lapangan	29 September 2022
4	Pengesahan <i>e-book</i>	29 September 2022
5	Penyerahan <i>e-book</i> hasil KKN	30 September 2022
6	Penilaian hasil kegiatan	30 September 2022

## G. Sistematika Penulisan

Buku ini di susun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan Bagian II. Bagian I merupakan bagian dokumentasi hasil kegiatan dan bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan.

Pada bagian I, terdapat beberapa bab dengan rincian sebagai berikut: Pendahuluan, berisi tentang gambaran umum dari kegiatan KKN 2022 yang dilakukan secara kelompok selama satu bulan di daerah yang telah ditentukan. Bab ini terdiri dari beberapa subbab

yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan.

Bab II, Metode Pelaksanaan KKN. Pada bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN. Bab ini menjelaskan tentang intervensi atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memberi informasi gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan program.

Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN. Bagian ini berisi tentang karakteristik tempat KKN berlangsung, letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mengetahui sejarah serta atribut-atribut desa.

Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bagian ini berisi tentang alur pemecahan masalah, bentuk serta hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang sudah dilaksanakan dan faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V, Penutup. Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian.

Berikutnya, pada bagian II terdiri dari epilog yakni kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN Revolusi 49 selama pelaksanaan masa pengabdian kepada masyarakat.

## BAB II

### METODE PELAKSANAAN KKN

#### A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial

##### 1. Intervensi Sosial

Adapun Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah ini adalah sebuah bentuk kinerja nyata dari pengabdian kepada masyarakat. Tentunya, pengabdian ini harus sesuai dengan sasaran yang sudah direncanakan. Program-program yang sudah dilaksanakan tentunya sudah dilalui dari tahap survey agar terciptanya suatu manfaat pada masyarakat. Ini adalah sebuah langkah awal dalam menentukan intervensi dalam hal dasar pemecahan masalah yang terjadi dalam masyarakat.

Dalam pembuatan program pengabdian kepada masyarakat tentu dibutuhkan metode intervensi ndust. Adapun intervensi ndust menurut Isbandi Rukminto Adi adalah perubahan yang direncana dan dilakukan oleh pelaku (*change agent*) terhadap berbagai sasaran untuk melakukan perubahan (*target of change*). Maksud pelaku intervensi disini bisa merupakan perorangan, sekelompok orang dari satu kelompok relawan, lembaga bantuan masyarakat dari dalam negeri atau luar negeri, bahkan lembaga pemerintah atau swasta. Dalam intervensi yang dimaksud setidaknya ada dua pihak yang terlibat, yaitu orang, kelompok, keluarga atau komunitas yang dalam kondisi yang tidak berdaya; dan pihak-pihak yang mempunyai kemampuan untuk membantu meringankan atau menghilangkan penderitaan, atau yang mampu mengembalikan keberdayaan mereka atau yang mampu membantu mereka untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih baik.

Metode ini bertujuan untuk memperbaiki fungsi ndust seseorang, baik dalam individu, kelompok maupun masyarakat

yang menjadi sasaran perubahan. Adapun jika fungsi ndust seseorang bisa dikatakan berfungsi dengan baik, maka kondisi untuk mencapai sejahtera akan terwujud asal jarak antara harapan dan realitas tidak terlalu lebar. Dengan melalui intervensi ini, hambatan ndust yang menimpa suatu kelompok target perubahan akan bisa diatasi, dengan kata lain intervensi ndust akan terus berupaya untuk memperkecil jarak antara harapan dengan kondisi realita yang dihadapi dari seseorang tersebut.

Bentuk pelaksanaan dari intervensi ndust ini dalam dunia kerja dapat dibagi dalam tiga level, yaitu mikro, mezzo, dan makro. Adapun intervensi mikro bisa terdiri dari individu dan kelompok kecil, intervensi mezzo yang terdiri dari organisasi dan komunitas, dan makro yang terdiri atas masyarakat luas, baik dalam tingkat kabupaten/kota, provinsi, ndust, hingga global.

Tentunya intervensi ndust ini mempunyai beberapa fungsi, yaitu mencari penyelesaian seseorang secara langsung dengan metode, menghubungkan seseorang dengan system, membantu seseorang menghadapi masalahnya, dan menggali sebuah potensi dari seorang hingga bisa menyelesaikan masalahnya.

Intervensi ndust yang kami terapkan di Desa Leuweung Kolot merupakan level mezzo dan makro yang terbagi menjadi tiga, yaitu pengembangan masyarakat, pelayanan, dan analisis dari kebijakan. Tentunya menyesuaikan problematika masyarakat yang ada, diantaranya kurangnya literasi membaca sejak dini, pengelolaan sampah, hingga penanaman moral. Adapun metode intervensi ndust yang kami gunakan adalah menggunakan metode curah pendapat, dengan melalui tahapan sebagai berikut :

- a. Membentuk kelompok untuk forum diskusi dan melibatkan masyarakat sekitar. Jumlah peserta terdiri dari semua anggota kelompok dan masyarakat setempat yang berdekatan dengan posko.

- b. Memberi kesempatan para anggota peserta untuk memberikan jawaban aspirasi dan ditulis dalam sebuah catatan kecil.
- c. Mulai diskusikan hasil jawaban ke dalam forum. Setelah melakukan diskusi maka penentuan keputusan dari seluruh anggota.
- d. Komunikasikan kembali pada forum dan memulai dengan persiapan atau briefing sebelum kegiatan dieksekusi kepada masyarakat.

## 2. Pemetaan Sosial

Pemetaan Sosial atau *Social Mapping* adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk memahami kondisi masyarakat lokal. Menurut Edi Suharto, pemetaan sosial adalah sebuah pendekatan yang dipengaruhi ilmu sosial dan geografi, yang hasil akhirnya berupa suatu peta spasial/wilayah yang menggambarkan secara fokus karakteristik dan masalah sosial, seperti jumlah dan lokasi orang miskin, rumah kumuh, rawan bencana dan lain- lain yang ditandai dengan warna tertentu sesuai tingkat pemusatannya. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenali dan mendalami kondisi fisik lingkungan desa yang akan dijadikan sebagai tempat untuk melaksanakan KKN.

Pemetaan Sosial dilakukan untuk bisa menemukan permasalahan penting dan solusi atas berbagai permasalahan masyarakat desa tujuan hal ini dilakukan karena terdapat perbedaan sosial dan permasalahan antara satu tempat dengan yang lainnya. Dalam prosesnya, pemetaan sosial melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk di dalamnya profile dan masalah sosial yang ada pada masyarakat tersebut. Oleh karena itu dapat kita simpulkan bahwa pemetaan sosial atau social mapping adalah sebuah kegiatan mengenali dan mempelajari kondisi sosial masyarakat suatu daerah yang bertujuan untuk memetakan kondisi masyarakat di daerah tersebut agar dapat memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan yang ada dan menggali berbagai potensi yang tersedia, yang tujuannya untuk meningkatkan taraf hidup yang

lebih baik. Dalam melakukan pemetaan sosial atau social mapping terdapat beberapa metode yang dilakukan oleh peserta KKN REVOLUSI 049 untuk dapat melakukan pemetaan sosial di desa Leuweung Kolot, Kec. Cibungbulang, Bogor yaitu :

### 1. Survei

Survei merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang spesifik dan terstruktur kepada beberapa responden. Konteks dan bentuk pertanyaan yang digunakan dalam survei itu sama bagi setiap responden. Biasanya survei dilakukan dengan menggunakan kuisisioner atau pun form dan media lainnya, yang pada intinya survei dilakukan untuk mengetahui kecenderungan hasil informasi faktual yang diinginkan untuk kemudian diintegrasikan dan analisis. Biasanya metode ini selalu diikuti dengan proses wawancara setelahnya untuk memperkuat hasil informasi yang sudah didapatkan.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung atau tatap muka antara penanya dengan narasumber. Menurut Newman, wawancara mengharuskan kedua belah pihak baik itu peneliti maupun subjek kajian bertemu dan berinteraksi langsung dan aktif agar dapat mencapai tujuan dan data yang didapat baik dan benar. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi dan kemudian informasi tersebut akan dianggap sebagai data yang diperlukan dalam penelitian sehingga dalam melakukan wawancara diperlukannya kerjasama antara peneliti dengan narasumbernya sendiri. Untuk melakukan pemetaan sosial di suatu desa dengan menggunakan metode wawancara, maka dalam prosesnya wawancara dilakukan secara terstruktur dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya kepada beberapa tokoh yang dianggap dapat mewakili masyarakat di desa tersebut seperti perangkat desa, kepala desa, tokoh masyarakat dan masih banyak lagi yang



mana hal ini dilakukan secara langsung tatap muka untuk mendapatkan informasi yang aktual dan faktual mengenai kondisi sosial masyarakat desa.

### 3. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan, tanpa adanya pertanyaan yang terstruktur maupun interaksi yang intens dengan narasumber seperti halnya wawancara. Menurut Weick observasi tidak hanya meliputi prinsip kerja sederhana, melainkan memiliki karakteristik yang begitu kompleks. Terdapat 7 kegiatan observasi, dan selanjutnya menjadi tahapan observasi yaitu : pemilihan (*selection*), pengubahan (*provocation*), pencatatan (*recording*) dan pengkodean (*coding*), rangkaian perilaku dan suasana (*test of behaviour setting*), *in situ* dan untuk tujuan empiris. Observasi bertujuan untuk memperoleh data mengenai desa baik itu geografis, interaksi sosial masyarakat, potensi desa dan masih banyak lagi secara tepat dan akurat.

### 4. Diskusi Kelompok Terfokus/*Focus Group Discussion* (FGD)

FGD merupakan suatu metode dan teknik dalam mengumpulkan data kualitatif di mana sekelompok orang berdiskusi tentang suatu fokus masalah atau topik tertentu di pandu oleh seorang fasilitator atau moderator. Tujuan dari metode FGD adalah untuk memperoleh interaksi data yang dihasilkan dari suatu diskusi sekelompok partisipan/responden dalam hal meningkatkan kedalaman informasi menyingkap berbagai aspek suatu fenomena kehidupan, sehingga fenomena tersebut dapat didefinisikan dan diberikan penjelasan, data yang dihasilkan dari diskusi dapat memfokuskan ataupun memberi penekanan tentang suatu perpektif. Pada metode ini, peran seorang moderator sangat penting untuk menghasilkan diskusi yang alot dan menghasilkan informasi yang akurat, bervariasi dan matang.

### 5. Metode Delbecq (*Nominal Group Process*)

Metode Delbecq merupakan metode yang digunakan untuk mengidentifikasi masalah dan menyusun prioritas masalah yang ada di masyarakat. Tahapan metode Delbecq yaitu :

- a. Menentukan mitra atau partisipan yang representatif terhadap unsur masyarakat dan sangat mengetahui tentang masyarakat desa. Seperti misalnya kepala desa, perangkat desa, tokoh masyarakat dan yang lainnya.
- b. Mengidentifikasi tema yang up to date dan relevan dengan lokasi KKN dan membuat pertanyaan dari beberapa tema tersebut agar bisa menggali permasalahan di setiap tema, akan tetapi sebelum diajukan pertanyaan yang spesifik berdasarkan tema, anggota KKN harus mengajukan dulu pertanyaan yang umum.
- c. Meminta partisipan untuk mencatat dan membacakan jawaban
- d. Meminta partisipan untuk menentukan masalah mana yang akan menjadi prioritas atau masalah mana yang penting dan tidak penting.

## **B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat**

Pemberdayaan masyarakat ialah proses pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah upaya yang dilakukan dalam rangka mengembangkan potensi masyarakat dan mengatasi berbagai permasalahan yang ada di dalam masyarakat (Winoto & Rachmawati, 2017). Adapun menurut World bank bahwa pemberdayaan adalah usaha untuk memberi kesempatan serta kemampuan kepada kelompok yang dalam hal ini masyarakat mampu memberikan suara dalam menyampaikan pendapat dan gagasan mereka serta keberanian untuk memilih sesuatu yang baik dalam bentuk metode, produk, tindakan maupun konsep yang dipandang terbaik (Long, 1987).

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat mengandung tiga poin utama yaitu

pembangun masyarakat, kontribusi masyarakat, dan untuk kepentingan masyarakat. Kelompok KKN 049 Revolusioner menggunakan pendekatan Problem Solving dalam mencari dan memahami berbagai persoalan yang ada di masyarakat desa masing-masing. Problem solving merupakan proses menemukan sekaligus memecahkan masalah dengan dasar data dan informasi yang akurat sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat. Berikut tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan pendekatan Problem Solving yang dilakukan :

### 1. Identifikasi Masalah

Setiap anggota KKN 049 Revolusioner berusaha untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang ada di lokasi KKN masing-masing. Misalnya dalam hal pemberdayaan masyarakat, inovasi pembelajaran, dan sosial keagamaan, kebersihan, digitalisasi, dan Kesehatan.

### 2. Meneliti Akar Sebab Masalah

Setelah permasalahan-permasalahan ditemukan, kemudian anggota KKN 049 Revolusioner melakukan pendalaman terhadap hal-hal yang menjadi sebab terjadinya masalah-masalah tersebut. Misalnya Kualitas SDM Rendah, kurangnya kualitas penerapan sistem pengendalian manajemen, pentingnya Pendidikan, kurangnya kesadaran digitalisasi, minimnya infrastruktur desa, kurangnya kesadaran atas pentingnya tidak membuang sampah sembarangan

### 3. Tahap Pemecahan Masalah

Pada tahapan ini anggota KKN 049 Revolusioner mencoba merumuskan langkah-langkah solutif dalam memecahkan masalah yang ada. Perumusan ini tentu dengan melibatkan berbagai pihak yang ada di desa seperti pemerintah desa, pemuda, dan tokoh masyarakat.

## BAB III

### GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

#### A. Karakteristik Tempat KKN

Desa yang menjadi tempat pelaksanaan kegiatan KKN dari kelompok 49 merupakan desa yang memiliki klasifikasi sebagai desa swadaya. Desa Swadaya sendiri adalah desa yang masih memiliki berbagai situasi yang terbatas seperti penduduk yang jarang, peri kehidupan yang masih terikat pada adat istiadat, lembaga masyarakatnya masih sangat sederhana, dan tingkat pendidikannya masih sangat rendah. Desa tempat pelaksanaan KKN kelompok 49 adalah Desa Leuweungskolot, terletak di Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, dan dibentuk pada tahun 1940. Secara administrasi, desa ini diapit oleh beberapa desa disekitarnya, seperti Desa Ciaruteun Ilir yang berada disebelah utara, Desa Girimulya yang berada disebelah selatan, Desa Cibadak yang berada disebelah timur, dan Desa Cimanggu I yang berada disebalah barat.

Desa Leuweungskolot merupakan desa yang memiliki tipologi pada perindustrian/jasa. Keadaan iklim di Desa Leuweungskolot memiliki suhu minimum 24 °C dan suhu maksimum mencapai 30 °C dengan curah hujan rata-rata 200.00 mm/dt dalam waktu 5 bulan dalam setahun, dan termasuk iklim tropis. Dengan suhu dan curah hujah seperti itu sangat menguntungkan bagi kalangan petani di desa Leuweungskolot.

Luas wilayah desa Leuweungskolot ± 189.90 Ha, yang memiliki orbitasi dari Pusat Pemerintahan Kecamatan sekitar ± 2 Km, dari kota/ Ibukota Kabupaten Bogor yakni ± 25 Km. Sementara jarak dari Pemerintahan Kota Bogor ± 96 Km dan jarak dari Ibukota Provinsi Jawa Barat yakni ± 144 Km.

## B. Letak Geografis

Berikut ini merupakan letak anggota kelompok KKN 049 yang terlaksana di Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Bogor, Kecamatan Cibungbulang, Desa Leuweung Kolot.

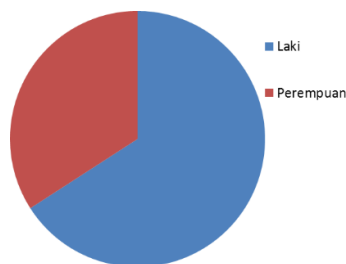


Gambar 3.1: Lokasi Kelompok KKN 049, Leuweung Kolot

## C. Struktur Penduduk

### 1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

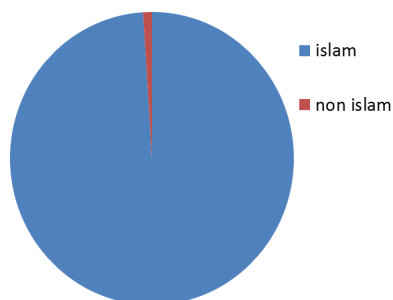
Jumlah penduduk Desa Leuweung Kolot adalah 10.673 jiwa. Jumlah kepala keluarga 1.865 kepala keluarga. Berdasarkan jenis kelamin, jumlah penduduk Laki-laki Desa Leuweung Kolot adalah 7.033 jiwa dan jumlah penduduk perempuan Desa Leuweung Kolot adalah 3.640 jiwa. Dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 3.2: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

## 1. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Jika dilihat dari agama yang dianut, maka didapati penduduk Desa Leuweung Kolot sebagian besar memeluk Agama Islam. 99% penduduk Desa Leuweungkolot mayoritas beragama Islam sedangkan 1% memeluk agama lainnya.



Gambar 3.3: Keadaan Penduduk Menurut Agama

## 2. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Beragam mata pencaharian di desa ini cukup banyak digeluti masyarakat, meskipun terlihat yang lebih mendominasi yakni sebagai seorang petani. Dan menurut survei yang dilakukan berdasarkan data-data yang diberikan, terciptalah tabel dan grafik berikut ini:

Tabel 3.1 Mata Pencaharian Masyarakat Desa

Mata pencaharian	Total
Karyawan (PNS, TNI, Swasta)	140
Wiraswasta	1.115
Petani	1.235
Buruh Tani	456
Pekerja Seni	1
Pensiunan	48
Lainnya	2.987

Tidak Bekerja	1.150
<b>Total</b>	<b>7.132</b>



*Gambar 3. 4 Grafik Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencapaian*

### 3. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Penduduk Desa Leuweung Kolot lulusan terbanyaknya ialah SD, sebanyak 1.501 orang. Kedua, SMP sebanyak 1.431 orang. Ketiga, SMA sebanyak 1.019 orang. Keempat, lulusan D1/D3 ada 78 orang, serta 215 orang lulusan S1. Di samping itu, terdapat penduduk yang mengenyam pendidikan khusus berjumlah 371 orang. Berikut ini tabel lengkapnya:

*Tabel 3. 2 Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan*

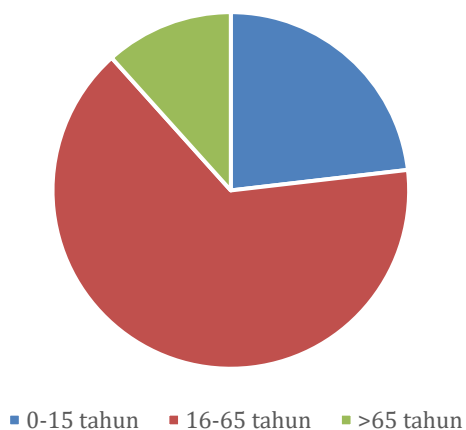
Tingkat Pendidikan	Total
Taman Kanak-kanak	157
SD/ sederajat	1.501
SMP/ sederajat	1.431
SMA/ sederajat	1.019
Akademi D1/D3	78
Sarjana S1	215

Pasca Sarjana S2/S3	8
Pendidikan Khusus	317
Tak lulus/ tak sekolah	315
<b>Total</b>	<b>5.095</b>

## 5. Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Usia

Mayoritas penduduk Desa Leuweung Kolot berada pada rentang usia 15-65 tahun, dengan data tercatat sebanyak 5.518 jiwa. Lalu, pada usia 0-15 tahun, terdapat penduduk berjumlah 1.278 jiwa. Dan terakhir, usia 65 tahun ke atas, terdapat penduduk berjumlah 643 jiwa. Artinya, rata-rata kelompok usia penduduk di desa ini masih dalam usia menengah hingga manula.

Penduduk berdasarkan usia



Gambar 3.5 Diagram penduduk berdasarkan usia

## D. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di Desa Leweu ngkolot adalah sebagai berikut :



RW. 01

Tabel 3. 3 Sarana dan Prasarana RW. 01

Masjid	1
Mushola	2
Gedung SD	-
Gedung SMP	-
Gedung SMA/K/MA	-
Gedung TK/Paud	1
Lapangan	1
Taman Baca	-
Balai Pertemuan	2
Gedung Olahraga	-
Sanggar Budaya	-
Gedung Pos Yandu	1
Gereja	-

RW. 02

Tabel 3. 4 Sarana dan Prasarana RW. 02

Masjid	1
Mushola	3
Gedung SD/MI	1
Gedung SMP	1
Gedung SMA/K/MA	1
Gedung TK/Paud	1
Lapangan	-
Taman Baca	-
Gedung Olahraga	-
Sanggar Budaya	-
Gedung Pos Yandu	1
Gereja	-

RW. 03

Tabel 3. 5 Sarana dan Prasarana RW. 03

Masjid	
Mushola	
Gedung SD/MI	
Gedung SMP/MTs	
Gedung SMA/K/MA	
Gedung TK/Paud	
Lapangan	
Taman Baca	
Gedung Olahraga	
Sanggar Budaya	
Gedung Pos Yandu	
Gereja	

1	3	-	-	-	-	1	-	2	3	1	-
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

#### RW. 04

Tabel 3.6 Sarana dan Prasarana RW. 04

Masjid	Mushola	Gedung SD/MI	Gedung SMP/MTs	Gedung SMA/K/MA	Gedung TK/Paud	Lapangan	Taman Baca	Gedung Olahraga	Sanggar Budaya	Gedung Pos Yandu	Gereja
1	1	1	-	-	1	1	-	1	-	1	-

#### RW. 05

Tabel 3.7 Sarana dan Prasarana RW. 05

Masjid	Mushola	Gedung SD/MI	Gedung SMP/MTs	Gedung SMA/K/MA	Gedung TK/Paud	Lapangan	Taman Baca	Gedung Olahraga	Sanggar Budaya	Gedung Pos Yandu	Gereja
1	2	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-

#### RW. 06

Tabel 3.8 Sarana dan Prasarana RW. 06

1	Masjid
2	Mushola
1	Gedung SD/MI
1	Gedung SMP/MTs
1	Gedung SMA/K/MA
1	Gedung TK/Paud
2	Lapangan
1	Taman Baca
1	Gedung Olahraga
1	Sanggar Budaya
1	Gedung Pos Yandu
1	Gereja

## BAB IV

# DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 4.1 SWOT Pemberdayaan Masyarakat

Matriks SWOT 01.PEMBERDAYAAN MASYARAKAT			
	Internal	<i><b>STRENGTHS (S)</b></i>	<i><b>WEAKNES (W)</b></i>
Eksternal		<ul style="list-style-type: none"><li>• Terdapat karang taruna</li><li>• Terdapat lahan pertanian sebagai tempat mata pencaharian masyarakat sekitar.</li><li>• Terdapat beberapa pabrik tahu</li><li>• Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang berfokus pada pembuatan air minum yang bersih dan sehat</li><li>• Terdapat ± 6 Posyandu</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Ekonominya masih rendah karena biaya kebutuhan hidup yang tidak sebanding dengan pendapatan masyarakat desa Leuweung Kolot</li><li>• Mayoritas masyarakatnya hanya menjadi petani atau penggarap sawah di lahan milik orang lain</li></ul>

		<p>bukan milik pribadi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sulitnya tempat untuk pembuangan limbah sampah dari ampas tahu dan bau menyengat yang membuat warga tidak nyaman</li> <li>• Masyarakat yang masih abai terhadap sampah sehingga banyak sampah yang berserakan dan menumpuk</li> </ul>
<b><i>OPPORTUNITIES (O)</i></b>	<b><i>STRATEGY (S-O)</i></b>	<b><i>STRATEGY (W-O)</i></b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok KKN 049 memiliki mahasiswa dari fakultas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beberapa anggota KKN 049 mengadakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang</li> </ul>

<p>Ekonomi dan Bisnis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok KKN 049 memiliki beberapa tong sampah</li> </ul>	<p>sosialisasi terkait UMKM</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa KKN membagikan tong sampah di beberapa titik tertentu di desa, seperti di pos ronda, ditempat-tempat yang sekiranya banyak orang berkumpul dan</li> </ul>	<p>pemasaran atau penjualan produk-produk dengan sistem Online</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjualan produk/barang jadi lebih mudah</li> <li>• Agar tidak ada lagi sampah yang menumpuk berserakan di lingkungan desa dan membiasakan untuk membuang sampah pada tempatnya</li> </ul>
--	--	--

Tabel 4.2 SWOT Inovasi Pembelajaran

Matriks SWOT 02. INOVASI PEMBELAJARAN		
	<b>STRENGTHS (S)    WEAKNES (W)</b>	
<p>Internal</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antusias siswa dalam belajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Latar belakang pendidikan di desa Leweung Kolot yang</li> </ul>

<p>Eksternal</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan siswa aktif dalam proses belajar mengajar</li> <li>• Terdapat taman baca milik salah satu masyarakat desa Leuweung Kolot</li> </ul>	<p>rendah disebabkan faktor ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitas ruang kelas yang belum memadai</li> <li>• Kurangnya tenaga kependidikan laki-laki</li> <li>• Kurangnya pengembangan/pembiasaan literasi kepada siswa menyebabkan banyak dari mereka yang belum mampu untuk membaca dengan baik.</li> </ul>
<p><b><i>OPPORTUNITIES (O)</i></b></p>	<p><b><i>STRATEGY (S-O)</i></b></p>	<p><b><i>STRATEGY (W-O)</i></b></p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok KKN 049 Revolusi mempunyai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beberapa mahasiswa dari KKN 049 Revolusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan semangat belajar dan ilmu</li> </ul>

<p>mahasiswa dan mahasiswi dari fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang mana memiliki basic dalam hal mengajar</p>	<p>ikut serta dalam membantu guru-guru sekolah pada Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang berlangsung di SDN Leuweung Kolot 07</p>	<p>pengetahuan siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan Budaya membaca kepada siswa</li> <li>• Meningkatkan minat belajar bahasa Asing siswa baik bahasa Inggris maupun Arab</li> <li>• Meningkatkan pengetahuan siswa mengenai mengolah barang bekas yang bisa d rubah menjadi hal-hal yang berguna</li> <li>• Mengetahui cara membuang dan mengolah sampah dengan baik dan benar.</li> </ul>
---	---	--



Tabel 4. 3 SWOT Sosial Keagamaan

Matriks SWOT 03. SOSIAL KEAGAMAAN		
Internal	<b>STRENGTHS (S)</b>	<b>WEAKNES (W)</b>
	Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat yang ramah dan menjalani silaturahmi antar tetangga dengan baik</li> <li>• Terdapat Majelis untuk tempat Pengajian Ibu-Ibu, Bapak-bapak dan Anak-anak</li> <li>• Terdapat Masjid yang layak untuk tempat beribadah</li> <li>• Acara Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) seperti malam 1 Muharram</li> </ul>

<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGY (S- O)</i>	<i>STRATEGY (W-O)</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa KKN 049 dan masyarakat bekerja sama dalam kegiatan Majelis di desa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa KKN 049 membantu mengajar ngaji (TPA) di Majelis</li> <li>• Seluruh Mahasiswa KKN 049 ikut serta dalam kegiatan rutin pawai obor pada malam 1 Muharram</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan Pembelajaran baca Tulis Al-Qur'an anak-anak</li> <li>• Mahasiswa bekerja sama dengan masyarakat desa dan berkontribusi dalam acara-acara PHBI</li> </ul>

## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Tabel 4. 4 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat dibidang Keagamaan

Bidang	Keagamaan
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an
Tempat, Tanggal	Majelis Hidayatul Falah, 27 Juli 2022 - 19 Agustus 2022 ( Setiap hari Selasa - Jum'at)
Lama Pelaksanaan	4 Minggu
Tim Pelaksana	Aini Rahma Sari, Arif Himawan Saputra, dkk
Tujuan	Membimbing anak-anak agar mampu membaca dan menulis al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid
Sasaran	Warga Desa LeuweungKolot
Target	25-30 Anak
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini diawali dengan memberikan pengenalan berupa huruf-huruf hijaiyah dan tanda baca al-Qur'an, kemudian dilanjutkan dengan memberikan pemahaman dasar mengenai ilmu tajwid. Selain itu, kami juga

	memberikan pengetahuan tentang rukun iman, rukun Islam, jumlah para nabi, serta jumlah malaikat melalui lagu.
Hasil Pelayanan	Program bimbingan belajar mengajar ini mendapat antusias yang sangat tinggi dari anak-anak sekitar meskipun dengan tempat dan fasilitas seadanya
Keberlanjutan Program	Program ini merupakan program yang sifatnya jangka pendek

*Tabel 4. 5 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat dibidang Pendidikan*

Bidang	Pendidikan
Program	Pelayanan Pendidikan
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Pelayanan Pengajaran di SD
Tempat, Tanggal	SDN LeuweungKolot 07, 28 Juli 2022- 20 Agustus 2022 ( Senin - Sabtu )
Lama Pelaksana	4 Minggu
Tim Pelaksana	Nindi Rahmawati, Dian Natasya, Rezka Amelia Fauziah, Zahratussa'adah, Aqsha Pandia Swangganegara, Ghulam Ahmad Habil Akfani, Rihadatul Aisyi, Muhammad Zaky, Shania

	Andriana Aploegi, dkk
Tujuan	Memberikan pengajaran dan motivasi kepada siswa agar lebih giat belajar dan menggapai cita-cita
Sasaran	Siswa-siswi SDN Leuweungkolot 07
Target	Siswa Siswi Kelas 3, 4, 5 dan 6
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan pelayanan di bidang pendidikan untuk membantu dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Adapun mata pelajaran yang diajarkan antara lain: Matematika, Sejarah Kebudayaan Islam, Tematik, BTQ, Bahasa Arab & Inggris, dan Edukasi Sampah
Hasil Pelayanan	Program ini berjalan dengan lancar
Keberlanjutan Program	Program ini dilanjutkan oleh para guru di SDN LeuweungKolot 07

*Tabel 4.6 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat dibidang Pendidikan*

Bidang	Pendidikan
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	03

Nama Kegiatan	Edukasi Sampah dan Ecobrick
Tempat, Tanggal	SDN LeuweungKolot 07 dan Posko KKN Revolusi
Lama Pelaksanaan	4 Minggu
Tim Pelaksana	Aqsha Pandia Swangganegara, Ghulam Ahmad Habil Akfani, dkk
Tujuan	Memberikan pengajaran agar anak-anak peduli dengan sampah dan pemanfaatannya
Sasaran	Siswa Siswi SDN LeuweungKolot 07
Target	Siswa Siswi Kelas 4, 5 dan 6
Deskripsi Kegiatan	Program ini merupakan kegiatan bimbingan bagi anak-anak untuk lebih peduli dengan sampah yang dilaksanakan dalam bentuk pembuatan ecobrick
Hasil Pelayanan	Program ini berjalan dengan lancar dan mendapat antusias yang tinggi dari anak-anak
Keberlanjutan Program	Program ini merupakan program jangka pendek, sehingga keberlanjutannya bisa dilanjutkan di rumah masing-masing

Tabel 4.7 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat dibidang Pendidikan

Bidang	Pendidikan
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Taman Baca
Tempat, Tanggal	Kediaman Ibu Rini, 31 Juli 2022 - 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 Minggu
Tim Pelaksana	Aqsha Pandia Swangganegara, Anisa Hafifah, Nindi Rahmawati, Iqbaludin, dkk
Tujuan	Menumbuhkan literasi membaca bagi anak
Sasaran	Warga Desa LeuweungKolot
Target	Anak SD Kelas 3-6
Deskripsi Kegiatan	Program ini dikhususkan untuk anak-anak agar memiliki minat baca yang tinggi dengan memfasilitasi berbagai buku bacaan
Hasil Pelayanan	Kegiatan ini mendapatkan antusias yang tinggi dari anak-anak
Keberlanjutan Program	Program ini bersifat jangka pendek dan keberlanjutannya dipegang oleh pemilik taman baca tersebut

Tabel 4. 8 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat dibidang Sosial

Bidang	Sosial
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Sosialisasi Bullying, Hoax dan Anti Korupsi
Tempat, Tanggal	SMP IT Rahmatan Lil Alamin, 10 Agustus 2022- 11 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Tasha Salsabila, Fakhri Izzulhaq, Anisa Hafifah, Zahra Dwitania Putri, dkk
Tujuan	Memberikan edukasi kepada anak-anak agar mengetahui bahaya dan dampak dari bullying, hoax dan korupsi
Sasaran	Siswa Siswi SMP IT Rahmatan Lil Alamin
Target	Siswa Siswi Kelas 7 dan 8
Deskripsi Kegiatan	Program ini dilakukan dengan memberikan pemahaman terkait bahaya dan dampak bullying, hoax dan korupsi. Sehingga program ini bisa memberikan solusi dan pencegahan dari kasus-kasus tersebut



Hasil Pelayanan	Program ini berjalan dengan baik
Keberlanjutan Program	Program ini bersifat sementara

*Tabel 4.9 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat dibidang Sosial*

Bidang	Sosial
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Pentas Seni
Tempat, Tanggal	Lapangan RT 02 Desa LeuweungKolot, 24 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 049
Tujuan	Memberikan hiburan juga sebagai wadah bagi warga sekitar untuk mengekspresikan bakat yang dimiliki, serta sebagai acara puncak KKN 049
Sasaran	Seluruh Warga Desa LeuweungKolot

Target	Warga RW 06 Desa LeuweungKolot
Deskripsi Kegiatan	Pentas seni merupakan acara puncak KKN 049 yang dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2022, kegiatan ini dimeriahkan dengan berbagai penampilan, seperti marawis, qasidah, tari tradisional, sulap dan sebagainya.
Hasil Pelayanan	Program ini berjalan dengan baik dan mendapat antusias yang sangat tinggi dari warga sekitar
Keberlanjutan Program	Program ini bersifat sementara (tahunan)

### C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

*Tabel 4.10 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat dibidang Pendidikan*

Bidang	Pendidikan
Program	Pelatihan Tari Tradisional Likok Pulo
Nomor Kegiatan	01
Tempat dan Tanggal	Rumah Posko KKN 49
Lama Pelaksanaan	25 Hari

Tim Pelaksana	Tasha Salsabila, Shania Andriana Aploegi, dan Faaza Dildari Farzanggie.
Tujuan	Mengenalkan anak-anak akan budaya tari tradisional Likok pulo dan memberikannya pelatihan tari untuk ditampilkan di acara Pentas Seni pada akhir acara penutupan KKN 49
Sasaran	Anak-anak Sekolah Dasar di Desa Leuwung Kolot
Target	5-6 Orang
Deskripsi Kegiatan	Setiap hari Senin- Jum'at beberapa anak yang mengikuti kegiatan tari dilatih oleh beberapa anggota kelompok KKN 49 yaitu Tasha Salsabila dengan dibantu oleh beberapa rekan yang lainnya. Latihan tari dilaksanakan sekitar pukul 13.30 - Selesai.
Hasil Pemberdayaan	Anak-anak mampu mengenal budaya tari tradisional Likok Pulo dan mampu mempraktekannya
Keberlanjutan Program	Tidak berkelanjutan

*Tabel 4. 11 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat dibidang Pendidikan*

Bidang	Pendidikan
--------	------------

Program	Membuat Kerajinan Tangan Celengan dari Botol Bekas
Nomor Kegiatan	02
Tempat dan Tanggal	Di SDN Leuwung Kolot 07, Pada hari Kamis 18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Rena Amalia, Rezka Amelia Fauziah, Rihadatul Aisyi, Muhammad Zaky, dan Muhammad Erfan Saputra
Tujuan	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuannya dalam membuat prakarya
Sasaran	Siswa-siswi kelas 4 SDN Leuwung Kolot 07
Target	20 orang siswa-siswi SDN Leuwung Kolot 07
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan membuat celengan dari botol bekas ini dilakukan bersama siswa SDN Leuwung Kolot 07 di minggu terakhir, alat-alat yang digunakan seperti botol bekas, gunting, kertas kado, cutter, lem tembak, dan double tap.
Hasil Pemberdayaan	Siswa menjadi lebih kreatif dan mampu memanfaatkan barang bekas menjadi barang yang bermanfaat

Keberlanjutan Program	Program ini bukan program berkelanjutan, akan tetapi celengan botol bekas yang telah dibuat pada saat pelatihan dapat memberikan manfaat bagi siswa-siswi SDN Leuwung Kolot 07
-----------------------	--

*Tabel 4.12 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat dibidang Pendidikan*

Bidang	Pendidikan
Program	Praktikum Membuat Pengharum Ruangan
Nomor Kegiatan	03
Tempat dan Tanggal	SDN Leuwung Kolot 07, Pada hari Senin 1 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Zahratussa'adah
Tujuan	Memberikan pelatihan kepada siswa/siswi SDN Leuwung Kolot 07 agar mampu mengetahui cara pembuatan pengharum ruangan dan mampu mempraktikannya.
Sasaran	Siswa-siswi Kelas 5 SDN Leuwung Kolot 07
Target	30 orang siswa-siswi SDN Leuwung Kolot 07

Deskripsi Kegiatan	Program ini merupakan program pelatihan di bidang pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan konsentrasi Kimia untuk memberikan pelatihan pembuatan pengharum ruangan kepada siswa-siswi SDN Leuwung Kolot 07. Adapun kegiatan ini diawali dengan pencontohan proses pembuatan pengharum ruangan oleh salah satu anggota KKN 49 yaitu Zahratussa'adah dan selanjutnya diikuti oleh siswa-siswi SDN Leuwung Kolot 07
Hasil Pemberdayaan	Program ini dapat dikatakan berhasil karena mencapai target yakni 30 siswa. Dan siswa-siswi antusias dalam kegiatan pelatihan ini
Keberlanjutan Program	Program ini bukan program berkelanjutan, akan tetapi pengharum ruangan yang telah dibuat pada saat pelatihan dapat memberikan manfaat bagi siswa-siswi SDN Leuwung Kolot 07

*Tabel 4. 13 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat dibidang Pendidikan*

Bidang	Keagamaan
Program	Pelatihan Musik Islami
Nomor Kegiatan	04
Tempat dan Tanggal	Rumah Posko KKN 049

Lama Pelaksanaan	25 Hari
Tim Pelaksana	Aini Rahma Sari, Dian Natasya, Rihadatul Aisyi, Mahfudz Rizal Firdaus, Muhammad Zaky, dkk
Tujuan	Memberikan pelatihan Musik Islami Marawis kepada anak-anak SDN Leuwung Kolot 07 dengan tujuan agar anak-anak mampu melestarikan seni musik islami dan mampu meningkatkan kecintaannya terhadap lantunan shalawat melalui seni musik islami yaitu marawis. Serta melatih anak-anak untuk tampil di acara Pentas Seni pada akhir acara penutupan KKN 049
Sasaran	Anak-anak SDN Leuweung Kolot 07
Target	9-10 orang
Deskripsi Kegiatan	Setiap hari Senin- Jum'at beberapa anak yang mengikuti kegiatan Marawis dilatih oleh Teman-teman anggota kelompok KKN 049 yaitu Aini Rahma Sari, Dian Natasya, Rihadatul Aisyi, Mahfudz Rizal Firdaus, Muhammad Zaky dan dibantu oleh beberapa rekan yang lainnya. Latihan Marawis dilaksanakan sekitar pukul 13.30 - Selesai.
Hasil Pemberdayaan	Anak-anak mampu mengenal dan melestarikan Seni Musik Islami yaitu Mawaris

Keberlanjutan Program	Tidak berkelanjutan
-----------------------	---------------------

*Tabel 4.14 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat dibidang Keagamaan*

Bidang	Keagamaan
Program	Lomba anak-anak dalam memperingati tahun baru islam
Nomor Kegiatan	05
Tempat dan Tanggal	SDN Leuwung Kolot 07 dan Masjid Al-Hikmah, Pada hari Rabu 11 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 49
Tujuan	Memperingati dan memeriahkan tahun baru islam dan bertujuan juga untuk meningkatkan ukhuwah Islamiyah, menjalin silaturrahmi, serta meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT.
Sasaran	Warga Desa Leuwung Kolot
Target	Masyarakat Umum



Deskripsi Kegiatan	Melaksanakan pawai obor di malam peringatan tahun baru muharram bersama warga Desa Leuwung Kolot. Kemudian keesekoan harinya mengadakan beberapa lomba untuk anak-anak, diantaranya ada lomba Adzan, Lomba mewarnai kaligrafi, Lomba hafalan surat pendek yang dilaksanakan di SDN Leuwung Kolot 07 dan masjid
Hasil Pemberdayaan	Dengan adanya kegiatan ini diharapkan anak-anak mampu meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT
Keberlanjutan Program	Program ini bersifat berlanjut dilakukan oleh masyarakat desa Leuwung Kolot setiap tahun baru islam

*Tabel 4. 15 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat dibidang Keagamaan*

Bidang	Keagamaan
Program	Menghadiri pengajian rutin bersama ibu-ibu setempat
Nomor Kegiatan	06
Tempat dan Tanggal	Di beberapa masjid yang ada di desa Leuwung Kolot setiap hari Rabu dan Minggu
Lama Pelaksanaan	4 Minggu (Setiap hari Rabu dan Minggu)

Tim Pelaksana	Seluruh anggota perempuan KKN 049
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga keharmonisan masyarakat Desa Leuwung Kolot serta yang terpenting adalah untuk meningkatkan kesadaran beragama masyarakat dalam aspek pengetahuan agama seperti cara beribadah dengan baik, tata cara mendekati diri kepada Allah dan juga masyarakat merasa hatinya lebih tenang dan tenang saat mendengarkan tausyiah yang diberikan oleh ustadzah
Sasaran	Ibu-ibu yang di Desa Leuwung Kolot
Target	20-25 Orang
Deskripsi Kegiatan	Mengaji Yasiin bersama-sama, mendengarkan tausyiah yang disampaikan oleh ustadzah, dan belajar tentang ilmu keagamaan
Hasil Pemberdayaan	Masyarakat dan seluruh orang yang hadir mendapatkan ilmu tentang keagamaan
Keberlanjutan Program	Program ini bersifat berlanjut dilakukan pada hari-hari tertentu oleh ibu-ibu yang berada di desa Leuwung Kolot

*Tabel 4. 16 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat dibidang Keagamaan*

Bidang	Sosial
--------	--------

Program	Seminar Digitalisasi Usaha Mikro Kecil Menengah UMKM
Nomor Kegiatan	07
Tempat dan Tanggal	Balai Desa Leuwung kolot, Pada hari Minggu 7 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Faaza Dildari Farzanggie, Muhammad Erfan Saputra, dkk
Tujuan	Memberikan informasi dan pengetahuan mengenai penggunaan marketplace dan sosial media sebagai sarana pemasaran dan penjualan bagi para warga di Desa Leuwung Kolot yang mempunyai Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
Sasaran	Warga Desa Leuwung Kolot
Target	Warga di Desa Leuwung Kolot yang mempunyai Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
Deskripsi Kegiatan	Program ini merupakan awal pertemuan yang baik antara Kepala Desa dan para pelaku UMKM. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk mengembangkan bisnis yang ada di Desa Leuwung Kolot. Pengembangan yang dilakukan adalah dengan mengenalkan dan

	memberi informasi mengenai penggunaan marketplace dan sosial media sebagai sarana pemasaran dan penjualan guna memperluas target pasar para pelaku UMKM di Desa Leuwung Kolot
Hasil Pemberdayaan	Program ini dianggap berhasil karena pemerintah tingkat kecamatan mendukung adanya kegiatan sosialisasi digitalisasi UMKM ini dan dalam pelaksanaannya para warga pemilik bisnis cukup antusias dan tertarik dengan sosialisasi yang dilakukan. Kemudian setelah dilakukan sosialisasi, para warga menjadi mengerti tentang penggunaan marketplace dan sosial media dan mereka juga cukup tertarik untuk menggunakan marketplace dan sosial media sebagai salah satu wadah untuk memperluas target pasar bagi usaha mereka.
Keberlanjutan Program	Program ini bersifat jangka pendek dan tidak berkelanjutan. Namun, para warga dapat terus menerapkan hasil sosialisasi mengenai penggunaan marketplace dan sosial media pada usaha yang mereka miliki serta terdapat pembagian booklet yang berisikan materi tentang marketplace dan sosial media yang diberikan oleh kelompok 049 kepada pelaku UMKM

*Tabel 4.17 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat dibidang Kebersihan*

Bidang	Kebersihan
--------	------------

Program	Jum'at Bersih
Nomor Kegiatan	08
Tempat dan Tanggal	Desa Leuwung Kolot
Lama Pelaksanaan	4 Minggu (Setiap hari Jum'at)
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 49 dibantu oleh masyarakat sekitar
Tujuan	Sebagai bentuk penjagaan terhadap lingkungan agar tetap bersih dan menciptakan lingkungan yang sehat sehingga tidak mudah terserang penyakit atau kuman
Sasaran	Warga Desa Leuwung Kolot
Target	Masyarakat Umum
Deskripsi Kegiatan	Membersihkan lingkungan Desa Leuwung Kolot, seperti menyapu jalanan, membuang sampah pada tempat pembuangan yang lebih luas, membersihkan tanaman atau rumput liar di pinggir jalan, dan kegiatan bersih-bersih lainnya
Hasil Pemberdayaan	Lingkungan Desa Leuwung Kolot menjadi bersih dan nyaman

Keberlanjutan Program	Program ini bersifat berlanjut dilakukan oleh masyarakat desa Leuwung Kolot
-----------------------	---

## D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

### 1. Faktor Pendorong

Faktor pendorong KKN Reguler tahun 2022 ini dapat berjalan lancar tak lepas dari dukungan berbagai pihak sehingga kegiatan KKN Reguler 2022 yang dilakukan secara luring pertama kali setelah pandemi dapat berjalan dengan baik. Faktor-faktor yang menjadi pendorong terlaksananya kegiatan KKN Reguler 2022 ini sebagai berikut:

#### a. Koordinasi

Koordinasi dapat terbentuk jika adanya kerja sama dan komunikasi yang baik. Maka dari itu, koordinasi yang berjalan selama KKN berlangsung dapat menjadi salah satu faktor pendorong. Kerja sama dan komunikasi selama kkn berlangsung terbentuk dari anggota kelompok, dosen pembimbing lapangan, perangkat desa, pihak PPM UIN, hingga masyarakat sekitar.

#### b. Partisipasi Warga

Dalam berbagai kegiatan yang mahasiswa hingga desa laksanakan, warga cukup aktif untuk dapat ikut turut serta. Partisipasi warga tercipta dari sifat kekeluargaan dan gotong royong.

#### c. Pengalaman masing-masing anggota

Dalam hal pengalaman, beberapa anggota kelompok yang sebelumnya sudah memiliki pengalaman dalam kegiatan masyarakat. Pengalaman yang dimiliki tersebut mempermudah program-program kerja baik individu hingga kelompok.

#### d. Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota KKN

Program-program kerja yang kami laksanakan sesuai dengan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki masing-masing anggota. Sehingga dalam menjalankan program kerja dapat berjalan baik dan diharapkan dapat bermanfaat bagi warga desa.

## 2. Faktor Penghambat

Dalam menjalankan program kerja tak jarang hambatan menjadi rintangan selama KKN berlangsung. Hambatan yang dialami oleh KKN Reguler Kelompok 49 dapat terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

### a. Internal

Dalam menjalankan berbagai program kerja, halangan yang kami hadapi tidak sedikit. Halangan internal yang terutama yaitu dana yang kami miliki hanya secukupnya. Untuk menjalankan program kerja, terutama program kerja besar kami harus menggunakan secukupnya agar dapat digunakan di program kerja berikutnya.

### b. Eksternal

Hambatan eksternal yang kami hadapi yaitu dari pihak perangkat desa, terutama dalam hal perizinan penyelenggaraan program kerja. Pihak perangkat desa cenderung berbelit-belit dalam proses perizinan program kerja. Seperti halnya dalam program kerja besar yang kami laksanakan, proses sebelum hari H cukup memakan waktu.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kegiatan KKN Kelompok 049 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta telah dilakukan selama 30 hari. Dimulai pada 25 Juli 2022 dan berakhir pada 25 Agustus 2022. KKN 049 dilaksanakan di Desa Leuweung Kolot, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Kegiatan KKN ini dilaksanakan oleh 22 mahasiswa dari berbagai fakultas dan jurusan yang berbeda. Kegiatan KKN Revolusi 049 dilakukan menggunakan pendekatan *Problem Solving* dengan cara identifikasi masalah, meneliti akar sebab masalah, dan tahap pemecahan masalah. Program kegiatan KKN 049 yang dilakukan tentunya sesuai dengan permasalahan dan keadaan dari Desa Leuweung Kolot.

Terdapat program kegiatan unggulan dari KKN Revolusi 049. Beberapa program kegiatan unggulan tersebut diantaranya kegiatan tahun baru Muharram, seminar digitalisasi UMKM, seminar pengolahan kosmetik, seminar *bullying*, sosialisasi hoax dan anti korupsi, perayaan 17 agustus, kegiatan posyandu, dan pentas seni yang dilaksanakan diakhir kegiatan KKN. Selain itu, program kegiatan KKN Revolusi 049 juga terdapat bidang fokus permasalahan diantaranya bidang sosial, bidang pendidikan, bidang ekonomi, bidang kebersihan, dan bidang keagamaan.

Pada bidang pendidikan telah dilakukan program ngajar mengajar matematika, baca tulis Al-Qur'an, bahasa inggris, bahasa arab, dan juga melakukan revitalisasi taman baca. Pada bidang ekonomi dilakukan seminar digitalisasi UMKM, praktik pembuatan *ecobrick*, dan kreasi barang bekas. Bidang kebersihan juga telah dilakukan yaitu melakukan Jumat bersih dengan masyarakat Desa Leuweung Kolot. Pada bidang sosial dilakukan beberapa kegiatan sosialisasi dan perlombaan seperti sosialisasi *bullying*, pengolahan kosmetik, hoax, dan antikorupsi, sedangkan perlombaan yang dilakukan adalah lomba 1 Muharram dan



lomba 17 Agustus. Pada bidang keagamaan dilakukan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) rutin setiap minggunya. Pada bidang kesehatan juga turut dilakukan yaitu minggu sehat dan membantu kegiatan Posyandu BIAN.

Semua program-program kegiatan yang telah dilaksanakan tentunya memiliki kendala dan tantangan pada saat persiapan maupun saat pelaksanaannya. Namun, KKN Revolusi 049 dapat melewati kendala dan tantangan tersebut bersama sehingga kegiatan-kegiatan berjalan lancar sebagaimana mestinya. Dapat disimpulkan dan dikatakan bahwa seluruh program kegiatan KKN Revolusi 049 yang direncanakan terlaksana dengan baik dan lancar. Baik program kegiatan kelompok maupun program kegiatan individu masing-masing anggota KKN.

## **B. Rekomendasi**

Sebaik-baiknya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah yang dapat menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya sehingga kami membuat rekomendasi sebagai berikut:

### **1. PEMERINTAH SETEMPAT**

- a) Pemerintah diharapkan dapat turun langsung untuk mendengarkan aspirasi maupun keluhan kesah masyarakat mengenai permasalahan masyarakat.
- b) Meningkatkan dan menyediakan berbagai fasilitas yang dapat mengembangkan potensi-potensi masyarakat yang berada di desanya.

### **2. PPM UIN JAKARTA**

- a) Pihak ppm diharapkan utk memberikan informasi Dari kegiatan KKN Dari lebih jelas Dan tepat waktu.
- b) Perlu mempersiapkan Berbagai ketentuan Dan teknis kkn lebih matang agar tidak terjadi kesimpangsiuran dalam pelaksanaannya.

### **3. TIM KKN PPM SELANJUTNYA**

Tim KKN selanjutnya diharapkan untuk dapat melaksanakan berbagai program yang lebih bersifat *sustainability* sehingga program tersebut dapat bermanfaat dan terus terlaksana bahkan sesuai pengabdian kepada masyarakat.

## EPILOG

### A. Kesan Warga Atas Program KKN

#### Ibu Harini (Pemilik Taman Baca)

“Terimakasih yaa teman-teman mahasiswa karena kehadiran kalian membuat anak-anak di desa ini menjadi sumringah dalam belajar. Terutama belajar membaca. Selama ini mereka kurang tertarik untuk membaca karena tidak ada yang mau menjembatani mereka dan membuat mereka merasa bahwa membaca adalah hal yang menyenangkan”

#### Pak Aldio (Pemilik BUMDes)

“Masyarakat disini masih kurang tau tentang manfaat berkualitasnya air minum. Nah dengan hadirnya kalian para mahasiswa, terimakasih sudah memainkan peran agent of change yang bisa menjadi perantara antara bapak dengan masyarakat. Mungkin cara menyampaikan saya yang kurang tepat sehingga mereka kurang paham. Tetapi kalian mahasiswa memang keren”

#### Pak Irta Sutiawan (Ketua RT 02 Desa Leuweung Kolot)

“Saya atas nama masyarakat ingin mengucapkan terimakasih kepada seluruh mahasiswa kelompok KKN 49. Program kerja yang kalian laksanakan di desa kami sangat luar biasa dan yang paling penting adalah program kerja kalian mampu membuat kami masyarakat bisa berkumpul dan bercengkrama kembali secara massive. Apalagi saat perayaan 17 agustusan”

#### Ustadz Epik Khaldun (Tokoh Agama di Desa Leuweung Kolot)

“Ilmu agama adalah ilmu yang harus diajarkan kepada anak-anak, terutama tentang membaca Al-Qur'an. Bapak ingin banyak mengucapkan terimakasih kepada kalian para mahasiswa UIN yang sudah menunjukkan bahwa kalian UIN yang sesungguhnya. Semoga

kebaikan kalian dalam pengajaran di TPA selama 1 bulan ini menjadi amal jariyah bagi kalian semua. Aamiin”

**Bu Eni (Tokoh Posyandu Abimanyu Desa Leuweung Kolot)**

“Mahasiswa keren-keren yaa sekarang, bisa gerak cepat. Ibu salut sama kemampuan kalian dalam menginput data yang sangat banyak saat BIAN berlangsung. Bahkan ibu dengar kabar bahwa kalian juga tidak hanya di Posyandu ibu yaa? Luar biasa. Kalian juga terampil dalam berkomunikasi dengan masyarakat ketika BIAN sedang berlangsung. Bahkan kalian juga bisa menjadi petugas dadakan dalam menimbang, mengukur, dll”

**Bu Diah (Kepala Sekolah Rahmatan Lil Alamin)**

“Ternyata perkembangan diluar sana terkait ilmu sudah sangat jauh yaa. Terimakasih kepada mahasiswa yang sudah mau memberikan ilmu kepada murid-murid kami melalui berbagai sosialisasi kebangsaan yang guna meningkatkan mutu murid-murid dalam kehidupan sekolahnya. Terutama ilmu tentang Hoax dan anti bullying”

**B. Penggalan Kisah Inspiratif Anggota KKN**

**Mengajarkan dan diajarkan**

*Oleh : Shania Andriana Aploegi*

Awalnya saya takut untuk menjalani kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini. Saya sempat membayangkan betapa sulitnya saya menghadapi anak-anak sekolah yang akan saya ajari bahasa inggris, namun setelah berada di Leuweung Kolot membuat saya menyadari bahwa mengajarkan ilmu pada anak-anak begitu menyenangkan dan memberikan pengalaman yang tidak saya sangka begitu berarti. Anak-anak dan masyarakat sangat ramah dan antusias menyambut kami para mahasiswa. Keceriaan dan kesemangatan mereka tidak lepas ketika kami berada di tengah-tengah kegiatan masyarakat. Belajar dari kesulitan, ketidakbiasaan menjadi biasa. kemudian

kami belajar akan keihlasan, ketabahan, serta kemandirian dalam menghadapi kehidupan, dengan demikian kesulitan yang dihadapi akan terasa ringan. Semoga di tahun yang akan datang, kelompok KKN berikutnya dapat memberikan ilmu yang lebih bermanfaat dan juga memberikan arti.

## Pelajaran dari Keluarga Baru

*Oleh: Anisa Hafifah*

Saat awal mendapat info di tahun 2022 ini akan dilaksanakan KKN secara offline, saya tidak meresponnya secara positif. Namun respon negatif itu berubah ketika saya merasakannya sendiri di hari pertama tinggal bersama 20 teman-teman dengan berbagai sifat dari setiap individu. Kami memang memiliki 21 isi kepala dan sifat yang berbeda, namun setiap kumpul, rapat, bercanda, ataupun berdiskusi, rasanya kami semua memiliki perasaan yang sama, yaitu solidaritas. Kekeluargaan kami terbilang cukup menyenangkan, dengan bumbu-bumbu canda tawa dengan orang-orang random di setiap harinya. Juga fasilitas rumah yang sangat nyaman dan memadai untuk saling bertukar dan berbagi cerita, pengalaman satu sama lain.

Kami KKN REVOLUSI 49 mendapat kesempatan untuk mengabdikan di Desa Leuweung Kolot, Kecamatan Cibungbulang, Bogor. Di desa inilah saya dan teman-teman memiliki berbagai pengalaman, juga kisah cerita mulai dari suka, duka maupun canda tawa yang tidak akan pernah terlupakan. Selama KKN berlangsung pun, kami selalu mendapatkan respon positif dari masyarakat juga anak-anak di sana. Seperti halnya program kerja mengajar yang membuat saya dan teman-teman menjadi lebih dekat dengan anak-anak di sana yang banyak menghibur kami di setiap interaksi mereka. Sampai pada program hiburan seperti Perayaan HUT RI dan Pentas Seni.

Selama KKN berlangsung, berbagai pengalaman pun banyak saya dapatkan, seperti pengalaman menjadi pengajar di SD maupun SMP saya dapatkan di KKN. Yang selama di rumah saya selalu menjadi kakak (karena anak pertama), tapi di KKN ini saya juga mendapatkan pengalaman menjadi

seorang adik dari teman-teman saya yang saling mengayomi satu sama lain. Selain itu, saya merasa terharu dan tentunya berterima kasih dengan teman-teman yang amat sangat peduli ketika saya sakit. Saya merasa seperti memiliki keluarga baru yang baru saya kenal sekitar dua bulan terakhir sebelum tinggal bersama. Mereka benar-benar menjadi keluarga pengganti yang merawat, peduli, dan menghibur saya di saat kita jauh dari keluarga di rumah. Terima kasih buat semuanya yang sudah membantu saya dalam menyelesaikan tugas divisi, maupun tugas lainnya selama 32 hari. Terima kasih juga buat teman-teman yang telah menganggap saya menjadi bagian dari cerita kalian selama KKN di Desa Leuweung Kolot. KEREN DAH KITA SEMUA!!!

### **Antara Awal dan Akhir**

*Oleh : Ghulam Ahmad Habil Akfani*

Sebuah kehidupan yang kita dijalani tak akan lepas dari sebuah kisah kisah, dari kisah kisah itulah kita bisa mengambil berbagai pelajaran penting untuk kehidupan kita nantinya. Pada perjalanan kali ini, ada sebuah kisah berharga yang nantinya akan saya jadikan sebagai pelajaran untuk kehidupan saya kedepannya. Saya Ghulam Ahmad Habil Akfani, mahasiswa babak akhir (MABA) yang telah menjalani KKN pada bulan kemarin, dihitung semenjak tulisan ini dibuat, saya adalah mahasiswa dari jurusan Dirasat Islamiyah Fakultas Dirasafirt Islamiyah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Kisah ini berawal setelah saya menjalani jenjang pendidikan perkuliahan selama kurang lebih 6 semester, dan langkah selanjutnya adalah menjalani sebuah Kuliah Kerja Nyata, atau yang lebih dikenal dengan KKN. Program ini dilakukan selama satu bulan di sebuah desa yang telah ditentukan oleh pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Tibalah di suatu hari yang telah dijadwalkan untuk keberangkatan KKN kami. Kami berangkat bersama satu kelompok pada hari itu, banyak hal yang dipikirkan oleh semua anggota kelompok sebelum menjalani kehidupan bersama selama program KKN satu bulan ini. Bagaimana nantinya hidup dengan orang orang baru dalam kehidupan kita, bagaimana nantinya kita harus benar benar

berada di sebuah suasana yang baru, dan masih banyak hal lain yang mungkin belum pernah kita jumpai sebelumnya. Setelah perjalanan kurang lebih 2 jam dengan beragam kendaraan, tibalah kami di desa yang akan kami singgahi selama satu bulan untuk program KKN yang telah direncanakan.

Hari hari pertama adalah sebuah hari perkenalan, dimana para anggota saling berkenalan satu sama lain, disamping itu juga kita semua berkenalan dengan beberapa masyarakat desa, serta pengenalan kami dengan lingkungan masyarakat desa. Dari sini bisa diambil sedikit kesimpulan bahwa banyak hal hal baru yang muncul saat itu, baik dalam lingkup antar anggota ataupun antara kami mahasiswa KKN dengan masyarakat desa. Di hari hari selanjutnya kita selayaknya mahasiswa KKN pada umumnya, melaksanakan program program kerja yang telah kita susun sebelumnya, lika liku KKN kami rasakan disini, berjuang bersama demi keberhasilan KKN kami, susah senang bersama, makan bersama, dan banyak hal lainnya yang kita lakukan secara bersama sama. Dan tibalah di hari hari akhir, hari sebelum kami akan pulang, sebelum kami akan kembali melaksanakan perkuliahan di kampus, dan kami akan meninggalkan desa ini karena telah selesainya KKN yang kami laksanakan selama sebulan.

Dari sebuah perjalanan KKN ini, sebuah perjalanan Awal dan sebuah perjalanan akhir. Sebuah perjalanan akhir yang jalan tersebut sudah berakhir setelah kegiatan KKN kita selesai, seperti program kerja yang kami jalani bersama disana, dan tidak bisa kami jalani lagi setelah berakhirnya KKN ini dan kami meninggalkan desa tersebut. Dan ada perjalanan satu lagi, perjalanan baru yang baru dimulai setelah KKN ini selesai, sebuah jalan pertemanan baru yang akan tetap berjalan dikemukakan hari, jalan silaturahmi antara kita semua untuk menjadikan kita bersama sama menjadi lebih baik kedepannya. Aamiin yaa robbalAalamiin.

## **Semangat Offline Tapi Ku Harus Dirumah**

*Theresa Sito Masriyah*

Hari-hari telah dilalui, ketika harus kuliah dirumah selama 2 tahun karena pandemic covid 19. Ingin rasanya diri ini punya kegiatan diluar rumah

dan mendapatkan pengalaman yang tak terlupakan. Tak terasa waktu cepat berlalu, aku sudah semester 6 dan kegiatan KKN sudah tak lama lagi akan dilaksanakan, KKN yang sudah 2 tahun dilaksanakan online pun ditahun ini dilaksanakan offline, betapa senangnya aku mendengar kabar tersebut.

Pada pertengahan semester 6 telah dimulai persiapan KKN mulai dari pembentukan kelompok, pembuatan proposal dan persiapan dana. Saya sangat bersemangat sekali sehingga saya berusaha untuk mempersiapkannya sebaik mungkin dengan mengerjakan tugas tepat waktu dan membayar biaya untuk KKN. Tapi diperjalanan saya mempersiapkan keperluan KKN tiba-tiba saya jatuh sakit, saya kira hanya sakit biasa maka saya hanya minum obat dari klinik saja. Sudah 2 bulan saya minum obat dari klinik tapi tak kunjung sembuh badan ini, waktu KKN pun semakin dekat dan membuat saya khawatir.

Waktu KKN pun tiba, pada tanggal 24 Juli 2022 saya dan teman-teman KKN bersiap untuk berangkat ke lokasi KKN di Desa Leuweung Kolot, Cibungbulang, Bogor. Dengan kondisi badan saya yang belum sembuh membuat orang tua saya khawatir, oleh karena itu papa berpesan pada ketua kelompok untuk terus berkabar terkait kondisi saya di lokasi KKN. Saya semangat sekali untuk KKN dan berpikir akan lancar sampai selesai, tetapi semuanya sangat berbeda dengan apa yang saya harapkan. Kondisi badan saya tak kunjung sembuh sehingga di lokasi KKN saya hanya berbaring ditempat tidur dan tidak membantu teman-teman bersih-bersih.

Dengan kesepakatan teman-teman melihat kondisi saya seperti ini, maka diputuskan untuk saya Kembali ke rumah untuk memulihkan kondisi saya. Saya merasa sangat sedih karena tidak bisa mengikuti kegiatan KKN untuk sementara waktu. Oleh karena itu pada hari Senin, 25 Juli 2022 saya dijemput mama untuk kembali ke rumah. Ditengah perjalanan mama menelpon papa dan memberitahukan keadaan saya, maka dari itu papa langsung memutuskan agar saya dirawat di rumah sakit. Saya langsung pergi ke rumah sakit dan dirawat di rumah sakit umum Kota Tangerang.

Sebelum dirawat saya melakukan pemeriksaan rongen dan diketahui hasil terkait kondisi badan saya. Dengan hasil rongen yang tak mengesankan hati, maka saya dan keluarga memutuskan untuk rawat inap. Saya dirawat selama 5 hari dan diizinkan untuk rawat jalan di rumah. Saya berusaha untuk



terus semangat sembuh agar penyakit yang saya derita tidak membebani badan dan pikiran saya. Kondisi ini bukan saja menimpa saya tapi juga keluarga saya yang harus menerima serta selalu memberi support kepada saya.

Semangat melakukan aktivitas di rumah yang terus saya jalani untuk beberapa hari. Sebenarnya saya merasa sedih ketika melihat aktivitas teman-teman KKN disana, saya ingin sekali ikut serta dan membantu kegiatan disana. Tapi saya bisa apa dengan keadaan saya yang seperti ini, saya terus berusaha untuk semangat dan berfikir positif atas apa yang terjadi. Saya berusaha untuk semangat sembuh agar bisa kembali ke lokasi KKN dan berpartisipasi dengan kegiatan yang dilaksanakan disana.

Hari terus berlalu, tak terasa sudah 3 minggu saya berada di rumah. Sesuai jadwal saya harus melakukan control ke rumah sakit pada tanggal 19 Agustus 2022 dan dari hasil control dokter mengatakan bahwa saya masih belum bisa kembali ke lokasi KKN karena kondisi saya yang tidak boleh cape dan harus makan makanan yang bergizi. Maka dari itu mama saya memutuskan menghubungi dosen untuk meminta izin mengambil barang-barang saya yang masih berada di lokasi KKN karena tanggal 25 Agustus 2022 KKN telah selesai.

Pada tanggal 20 Agustus 2022 saya pun Kembali ke lokasi KKN untuk mengambil barang-barang saya disana. Sesampai disana saya bertemu dengan teman-teman dan disambut baik, saya langsung membereskan barang-barang saya dan mengobrol dengan teman-teman. Selepas itu saya langsung pamit dan kembali ke rumah. Saya berusaha untuk membantu kegiatan KKN di rumah sebisa saya dan terus berdoa agar kegiatan yang dilaksanakan semuanya berjalan dengan lancar dan sukses.

## 32 Hari Menongkah Ego

*Faaza Dildari Farzanggie*

Salah seorang ulama dari Amerika, Hamza Yahya, berkata, *“The weak are dominated by their ego, the wise dominate their ego, and the intelligent are in a constant*

*struggle against their ego.*” Kutipan tersebut selayaknya dapat diinternalisasikan untuk menyikapi situasi yang terjadi selama tiga puluh dua hari ini. Berangkat dari kepentingan dan motif yang mungkin beragam menyebabkan tiap individu bergerak dengan egonya. Namun, sebagai mahasiswa yang lekat dengan label ‘masyarakat intelektual’, sikap ‘ke-aku-an’ penting untuk diredam.

Langkah tersebut menjadi semakin krusial untuk diperhatikan karena kami datang sebagai representasi dari kampus kami, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Kami diterjunkan langsung untuk berbakti mewujudkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Suatu tantangan yang jauh dari kata ‘mudah’, tapi ternyata kami mampu melewatinya.

Kami sukses melaksanakan serangkaian program kerja yang meliputi aspek pendidikan, ekonomi, sosial, keagamaan, kesehatan, dan kebersihan. Bahkan, salah satu program kerja kami, seminar Digitalisasi UMKM, berhasil mendapat perhatian dari pemerintah tingkat kecamatan. Program besar lainnya, yang telah kami canangkan, yaitu Perayaan 1 Muharram, Perayaan 17 Agustus, dan Pentas Seni.

Dalam program kerja Pentas Seni, misalnya, kami menyuguhkan beraneka ragam penampilan. Salah satu penampilan yang kami persembahkan adalah Tari Likok Pulo, sebuah tarian yang berasal- dari Pulo Aceh. Dalam kurun waktu kurang lebih dua minggu, kami ditantang untuk mengajarkan tarian tersebut pada lima orang gadis perempuan. Tak bisa dipungkiri, menyelaraskan sepuluh macam gerakan dalam waktu yang singkat, cukup menimbulkan kekhawatiran. Belum lagi, kami juga harus mempersiapkan properti tari tersebut secara mandiri.

*“Always make a total effort, even when the odds are against you.” -Arnold Palmer*

Sebuah kutipan yang menstimulasi kami untuk tak menyerah. Sebuah kutipan yang menghantarkan kami pada sebuah kepuasan. Penampilan kelima gadis tersebut memicu tepukan yang gemuruh dari para penonton. Tarian tersebut telah dipersembahkan dengan ciamik. Keharuan kami bahkan berlipat ganda ketika para orang tua menghampiri kami untuk

mengucap ribuan terima kasih. Suatu momen yang sangat menghangatkan jiwa.

Namun, apresiasi sebenarnya lebih layak untuk dihaturkan pada kelima gadis tersebut. Dari mereka, kami belajar bahwa Tari Likok Pulo bukan hanya sekadar gerakan. Lebih jauh maknanya, tari tersebut menuntut peredaman ego demi terciptanya sebuah keharmonisan.

### Satu Bulan Bersama Revolusioner

Oleh: Zahra Dwitania Putri

Saat pertama kali mendengar kata KKN, yang ada dipikiran saya hanyalah kata “ribet” karena harus tinggal selama satu bulan di daerah baru yang sebelumnya tidak pernah saya kunjungi dan bersama orang-orang baru. Sebelum terlaksananya kegiatan KKN saya sempat mengeluh dan tidak mau mengikuti kegiatan KKN tersebut. Setelah mengalami pandemi bertahun-tahun membuat saya nyaman dengan kondisi yang serba *online* contohnya saja seperti kuliah *online* dan saya pada saat itu berharap kegiatan KKN dilaksanakan secara *online* juga.

Namun, setelah melewati masa pandemi yang cukup panjang. Pada akhirnya hari yang tidak saya inginkan pun datang. Dimana kegiatan KKN tersebut harus dilaksanakan secara *offline*. Setelah mendapat kabar bahwa kegiatan KKN dilaksanakan secara *offline* saya hanya bisa menerima dan menjalaninya dengan lapang dada. Saat kegiatan KKN berlangsung, ternyata apa yang saya pikirkan diluar ekspektasi saya sendiri. Saya bertemu dengan orang-orang yang sangat baik dan saling support satu sama lain. Masyarakat sekitar yang sangat ramah dan baik membuat saya nyaman berada di lingkungan tersebut.

Pada kegiatan KKN ini saya mendapatkan teman dan pelajaran baru, kita harus saling memahami dan menghargai satu sama lain. Karena tidak mudah untuk memahami karakter setiap individu apalagi untuk memahami 22 orang yang sebelumnya tidak pernah bertemu kemudian tinggal bareng dan setiap harinya kita bertemu dan berinteraksi. KKN ini mengajarkan saya

untuk tidak menjadi pribadi yang egois, kita harus menghargai pendapat teman yang lainnya. Perbedaan karakter yang dimiliki setiap individu membuat saya harus lebih untuk memahaminya. Terlebih lagi saat pandemi saya sangat jarang bertemu dan berinteraksi dengan orang-orang baru dan membuat saya sedikit kesulitan dalam berkomunikasi ketika bertemu dengan orang baru.

KKN yang hanya dilaksanakan selama satu bulan membuat saya sangat berkesan. Bertemu dengan orang-orang baru yang sebelumnya tidak pernah bertemu dan saat KKN kita sangat cepat membaaur satu sama lain. Tidak terasa hari itu pun tiba, kita harus kembali ke rumah dan menjalani aktivitas kita masing-masing. Terimakasih Revolusioner kenangan satu bulannya selama KKN, semoga kita bisa bertemu lagi! Ternyata benar, segala sesuatu yang sudah pergi baru akan terasa lebih berarti wkwk. Kalau diceritain lagi bakal panjang sih, sekian dan terimakasih.

## Mandat yang Berharga di Leuweung Kolot

*Oleh: Aqsha Pandia Swangganegara*

Sebagai seorang mahasiswa, tentu sudah kewajibannya untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi. Dimana salah satu dari isi tridharma perguruan tinggi adalah pengabdian kepada masyarakat. Antusias rasanya ketika mengetahui bahwa KKN pada tahun ini akan dilaksanakan secara offline. Besar harapan awal diri ini untuk dapat mengambil banyak pengalaman dan juga ilmu yang ada, baik di desa ataupun di dalam setiap individu teman satu kelompok.

Desa leuweung kolot adalah lokasi yang diamanahkan oleh kampus kepada kami, kelompok KKN 49 "Revolusi" untuk bisa memunculkan ide-ide tentang bagaimana cara kami bisa menjadi insan yang berguna dan bermanfaat di desa tersebut dalam waktu hanya satu bulan. Secara segi waktu, tentu tidak akan cukup untuk satu bulan bisa melakukan banyak pencapaian. Namun hebatnya kelompok adalah adanya keharusan untuk bekerja sama sehingga

apapun yang dikiranya sulit akan menjadi lebih rasional untuk dilaksanakan.

Keanekaragaman karakter dari setiap penduduk desa Leuweung Kolot membuat kami semakin tertarik dan bersemangat untuk mengeksplor potensi-potensi yang ada di desa ini. Banyak kesempatan untuk bisa menjadi bagian dari peningkatan kualitas sumber daya manusia di desa Leuweung Kolot, salah satunya adalah menjadi pengajar di taman baca milik ibu Harini. Dimana banyak sekali buku edukatif yang bisa dibedah secara sederhana dan dikemas pembawaannya menyesuaikan dengan ukuran anak-anak. Bukan hanya bercerita, namun bisa memberikan keberanian kepada anak-anak untuk bisa saling bercerita ke sesamanya dan bisa tertawa bersama anak-anak ketika suatu buku tertulis kalimat jenaka adalah awal dari melembabnya mata ketika sudah melepas mandat di desa Leuweung Kolot.

Tak usai hanya satu pengalaman berharga, tetapi kesempatan untuk bisa melakukan riset sederhana di salah satu UMKM desa yang berfokus pada pengelolaan air minum "BUMDES" yang ternyata membuat kami tersadar akan pentingnya memahami proses untuk menghasilkan sesuatu yang berkualitas. Selain itu, kesempatan yang menurut saya paling berkesan adalah bisa menjadi guru secara langsung di sekolah SDN 07 Leuweung Kolot dan juga Yayasan Rahmatan Lil Alamin. Karena cita-cita dan perjuangan saya sedari kecil adalah menjadi guru. Esensi menjadi guru sangat saya dapatkan, karena bisa berinteraksi secara langsung dengan anak-anak yang mungkin dari segi fasilitas dan juga kemampuan masih jauh dari kata cukup. Hal ini membuat saya terpantik untuk bagaimana bisa untuk menjadi guru yang kreatif dalam menyampaikan pengajaran kepada mereka.

Biasanya selepas kami melaksanakan berbagai aktivitas ditengah masyarakat, kami bercengkrama di posko KKN 49. Tempat yang berfungsi sebagai peristirahatan sejenak dan terlelap hingga berdiskusi untuk melahirkan ide dan solusi. Banyak ilmu secara tidak langsung yang saya dapatkan dari teman satu kelompok ini. Mulai dari perjuangan hidup, pengalaman yang bisa ditularkan dan yang

paling berkesan adalah bagaimana bisa memahami menjadi mahasiswa dari setiap segi jurusannya, semua keluh kesahnya serta pahit dan manisnya.

Pada akhirnya suatu mandat akan selesai apabila waktu sudah berakhir. Bukannya diri ini tidak ingin berada di desa ini lebih lama. Namun saya merasa bahwa hal yang paling terpenting akan segera dimulai, yaitu implementasi dari semua kisah dan pengalaman yang ada di desa tersebut. Baik implementasi di dalam diri sendiri ataupun di masyarakat.

## **Bisa Karena Terbiasa**

*Oleh: Rihadatul Aisyi*

Pada bulan Juli lalu saya dan 21 teman saya menjalankan Kuliah Kerja Nyata atau biasa dikenal dengan KKN yang bertempat di Desa Leuweung Kolot, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Pengabdian kepada Masyarakat ini berlangsung kurang lebih selama satu bulan, dihitung mulai tanggal 25 Juli-25 Agustus 2022.

Nama kelompok KKN kami adalah KKN 049 Revolusi. 049 merupakan nomer urut kelompok kami sedangkan arti dari kata revolusi itu sendiri adalah (Religius-Visioner-Lugas-Sinergis). Dalam kelompok ini kami dibagi menjadi beberapa divisi, adapun diantaranya Ketua kelompok, Wakil ketua, Sekretaris, Bendahara, Divisi Humas, Divisi Acara, Divisi Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi, Divisi Konsumsi dan Divisi Perlengkapan. Pada kesempatan ini saya menjadi anggota dari Divisi Humas.

Kedatangan kami pada tanggal 24 Juli tepatnya pada hari minggu disambut baik dengan masyarakat desa Leuweung Kolot mulai dari Ibu-Ibu, Bapak-bapak bahkan anak-anak kecil sekalipun. Di desa inilah saya mengabdikan diri saya sekaligus mencoba banyak hal-hal baru bersama teman-teman. Mulai dari yang sebelumnya tidak tahu dan tidak bisa apa-apa jadi tahu dan mulai bisa sedikit demi sedikit dari yang sifatnya akademik, sosial, kemsyarakatan dll,

sampai hal-hal sepele seperti game pun banyak yang saya tahu dan bisa selama kami kumpul bareng di posko KKN kami.

Kegiatan dan program kerja dilakukan setiap harinya bersama-sama. Di desa ini program kerja pribadi saya yaitu mengajar Baca Tulis Qur'an (BTQ) di kelas tiga SDN Leuweung Kolot 07. Saya sangat salut dengan anak-anak di sana mereka memiliki antusias dan semangat yang tinggi dalam belajar walaupun dengan fasilitas yang seadanya. Di desa ini juga terdapat satu taman baca yang tempat di salah satu rumah warga, Bu Rini biasa orang menyebutnya, saya juga sangat salut sekaligus terinspirasi dengan bu Rini karena memiliki rasa empati yang tinggi dalam meningkatkan minat membaca anak-anak di desa ini. Yang mana pada zaman ini memang Indonesia termasuk ke dalam negara dengan budaya literasi yang sangat rendah. Dengan cara ini bu Rini mengajak semua anak-anak yang ada di desa ini untuk membudayakan membaca. Bu Rini juga menyuruh kami untuk datang dan mengembangkan taman baca tersebut. jujur pada awalnya saya sangat tidak suka membaca, namun melihat usaha bu Rini dalam membangun taman baca ini dan melihat anak-anak yang antusias, saya jadi merasa bahwa memang membaca itu sangatlah penting dan harus dibudayakan sampai kapan pun, dan semenjak itu, saya juga mulai belajar berusaha untuk suka membaca buku.

Banyak sekali pengalaman serta pembelajaran yang saya dapat dari desa ini. Suka duka sudah pasti kita rasakan, banyak kenangan yang tidak akan bisa terlupakan di desa ini, desa yang masih asri dengan lingkungan persawahan yang hijau dan masyarakat yang ramah dan tentram. Terimakasih masyarakat desa Leuweung Kolot sudah mengizinkan kami mengabdikan diri di sini, semoga desa ini bisa tambah maju dan makmur serta kita bertemu lagi di lain waktu.

**Akhir yang Bahagia**

*Oleh: Aini Rahma Sari*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu dari jutaan kenangan yang sulit terlupakan. Menyatukan 22 insan dengan sifat dan karakter yang berbeda bukanlah suatu hal yang mudah, perselisihan dan perdebatan kerap kali terjadi. Namun, tidak butuh waktu yang lama untuk kami dapat beradaptasi dan mengerti satu sama lain. Canda tawa, suka dan duka, manis dan pahit telah kami rasakan bersama. Tak lupa, sambutan yang hangat dari warga desa Leuweung Kolot dan anak-anak kecil yang sangat antusias dalam menyambut kedatangan kami inilah yang selalu membuat kami ingin terus kembali kesana. Saya teringat sore itu, sekiranya baru 3 hari kami berada disana dan belum memulai proker, sekumpulan anak kecil menghampiri tempat persinggahan kami. Kami mengira mereka hanya ingin bermain-main saja, namun siapa sangka? mereka justru ingin secepat mungkin belajar bersama kami.

27 Juli 2022 tepatnya, itulah pertama kali saya berjumpa dengan malaikat-malaikat kecil yang lugu dan polos ini. Dalam pikiran saya, mereka sudah mengenal huruf-huruf hijaiyah bahkan pandai melantunkan ayat suci al-Qur'an. Namun nyatanya, beberapa diantara mereka justru buta akan huruf-huruf hijaiyah. Hal inilah yang paling berkesan dan menjadi tantangan tersendiri bagi saya juga teman seperjuangan saya. Awalnya saya kesal, marah, dan ingin putus asa dengan kondisi mereka yang sangat lamban dalam menerima dan menangkap apa yang diajarkan. Qadarullah, seiring berjalannya waktu satu persatu dari mereka mulai mengenal dan memahami huruf hijaiyah, tanda baca dalam al-Qur'an, serta hukum dalam membaca al-Quran. Bahagia sekali bukan? Tentu iya. Hal tersebut tidak lain disebabkan oleh adanya semangat yang membara dan keikhlasan dalam belajar dari anak-anak yang membuat kami pantang menyerah dalam mengajarkan firman-Nya.

*“Kebahagiaan tercipta bukan dari tempat dimana kita berada, melainkan bersama siapa kita berada.”* Ya, itulah kalimat yang cocok untuk menggambarkan perasaan saya saat itu. Tempat pembelajaran al-Qur'an kami sangat terbatas dengan fasilitas seadanya. Kami tidak belajar hanya di satu tempat saja, melainkan berpindah-pindah guna mendapatkan tempat yang layak untuk berlangsungnya proses



belajar mengajar, yaitu mulai dari saung yang berada di tempat persinggahan kami, posyandu, sampai akhirnya menggunakan majelis taklim. Tidak hanya itu, media pembelajaran yang kami gunakan pun seadanya, mulai dari kertas karton, sampul plastik ditempel di dinding, sampai akhirnya ada papan tulis yang layak pakai.

Semua permasalahan yang ada tidak menjadi penghalang dan penghambat bagi kami dalam mengajarkan dan mempelajari al-Qur'an, apalagi sampai meninggalkan generasi muda yang buta akan huruf al-Qur'an. Justru sebaliknya, hal tersebut memicu bangkitnya semangat dan tanggung jawab kami yang menghantarkan kami sampai pada titik terakhir perjumpaan. Semua itu tidak terlepas dari kasih sayang dan cinta yang kami berikan, karena segala sesuatu yang melibatkan kasih sayang dan cinta akan tercipta kebahagiaan didalamnya.

## Sejuta Kisah Mengabdikan Di Desa

*Oleh : Rezka Amelia Fauziah*

Kuliah Kerja Nyata atau yang disebut dengan KKN, merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat khusus, dilakukan oleh sekelompok mahasiswa dari suatu Perguruan Tinggi dengan pengawasan dan bimbingan dosen serta pimpinan pemerintah daerah. Kegiatan KKN merupakan program tahunan yang ada di setiap Perguruan Tinggi, termasuk di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Di tahun ini saya mendaftarkan diri untuk mengikuti kegiatan KKN Regular, kegiatan KKN dilaksanakan selama 1 bulan lamanya, dimulai pada hari Senin tanggal 25 Juli 2022 sampai hari Kamis tanggal 25 Agustus 2022. Kegiatan KKN ini bersifat wajib diikuti oleh setiap mahasiswa sebelum menyelesaikan studinya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Saat pengumuman kelompok dan tempat KKN, saya merasa senang dan juga takut, karena itu menandakan bahwa kegiatan KKN

semakin dekat. Ketika melihat list kelompok, saya mendapatkan kelompok 049 yang terdiri dari 22 orang anggota (13 Perempuan dan 9 Laki-laki) yang dibimbing oleh Dr. Hendrawati, M.Si sebagai Dosen Pembimbing Lapangan selama kami melaksanakan kegiatan KKN. Beliau merupakan dosen jurusan Pendidikan Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan kami mendapatkan tempat KKN di Kecamatan Cibungbulang, desa Leuwung Kolot, Bogor. Setelah mengetahui nama anggota-anggota kelompok, saya langsung mencari tahu informasi grup kelompok melalui Instagram dan beberapa grup WhatsApp yang berhubungan dengan fakultas maupun organisasi. Setelah seluruh anggota kelompok sudah masuk ke dalam grup kelompok KKN, kami pun saling berkenalan secara bergantian dengan memperkenalkan nama, asal fakultas dan program studi yang diambil.

REVOLUSI adalah nama kelompok yang kami sepakati bersama seluruh anggota melalui pertemuan virtual di google meet, menurut kami nama REVOLUSI merupakan nama yang menarik dan cocok untuk kelompok kami. REVOLUSI merupakan singkatan dari (Religius-Visioner-Lugas-Sinergis), dan dilambangkan dengan gambar burung ababil. Adapun makna dari burung ababil tersebut yaitu berbondong-bondong membawa perubahan, sesuai dengan nama kelompok kami yaitu REVOLUSI. Kami berharap dengan memberikan nama kelompok dengan sebutan REVOLUSI, kami seluruh anggota kelompok 049 bisa membawa perubahan atau dampak yang baik di tempat KKN kami. Pertemuan pertama saya dengan teman-teman lainnya yaitu saat melakukan survei pertama ke desa Leuwung Kolot, kesan saya saat bertemu teman-teman sepertinya mereka orang yang asik dan seru, tetapi saat itu saya belum bisa berbaur dengan teman-teman. Karena saya termasuk orang yang tidak mudah berbaur dengan orang baru, namun saya tetap mencoba untuk bisa akrab dengan mereka.

Singkat cerita ketika di hari H keberangkatan KKN, kami pun berangkat ke lokasi tempat kami mengabdikan, ada yang berangkat menggunakan motor dan ada juga yang menggunakan mobil. Beberapa anggota juga ada yang menyusul, karena bertugas sebagai perwakilan untuk mengikuti pelepasan peserta KKN UIN

Syarif Hidayatullah Jakarta. Perjalanan menuju lokasi kira-kira memakan waktu kurang lebih 2 jam-an dan Alhamdulillah, atas izin Allah semua anggota kelompok sampai di tujuan dengan selamat. Pada minggu pertama kami masih belum terlalu sibuk menjalankan Program Kerja, di hari pertama kami rapat bersama tokoh-tokoh desa untuk mendiskusikan program kerja yang akan kami laksanakan selama satu bulan di desa Leuwung Kolot. Pada tanggal 26 Juli kegiatan KKN Kelompok 049 dibuka secara resmi oleh Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala desa, dan anggota kelompok KKN. Senangnya tinggal di desa Leuwung Kolot, karena penduduknya ramah terhadap kami, mereka selalu menyapa dan murah senyum bila bertemu dengan kami. Anak-anak di desa Leuwung Kolot seringkali datang ke posko kami untuk mengajak bermain bersama dan tentunya mereka pun sangat antusias serta bersemangat ketika kami mengadakan kegiatan mengaji, taman baca, latihan menari, dan lainnya.

Keakraban dan kekompakan antar anggota kelompok sangat dibutuhkan dalam menjalani setiap program kerja. Dalam kelompok, tentunya saya menemukan berbagai macam karakter orang yang berbeda-beda. Namun adanya perbedaan tersebut, tidak menghalangi kami untuk saling membantu dan bergotong royong dalam mengerjakan tugas, kami harus tetap bersatu untuk mencapai tujuan yang sama. Meskipun sempat terjadi konflik dalam kelompok, namun konflik tersebut bisa diselesaikan dengan damai.

Ada cukup banyak program kerja yang kelompok kami rencanakan, diantaranya terdapat beberapa acara sosialisasi atau seminar yang bermanfaat bagi masyarakat, kemudian terdapat juga kegiatan mengajar di sekolah maupun di TPA, selain itu mengadakan kegiatan taman baca, jum'at bersih, senam bersama dan masih banyak lagi program kerja lainnya yang sangat bagus. Salah satu program kerja yang saya lakukan yaitu mengajar pelajaran Tematik di salah satu sekolah yang kebetulan posisinya sangat dekat dengan posko. Bagi saya menjadi seorang pendidik merupakan tugas yang sangat mulia dan merupakan sosok yang sangat luar biasa. Guru memiliki peran yang sangat penting disekolah, karena guru berperan sebagai orang tua selama anak-anak disekolah yang bertugas untuk mendidik

dan mengajarkannya. Untuk menjadi sosok guru yang baik bagi siswa nya, maka seorang guru harus memiliki tekad dan keinginan yang kuat untuk berhasil mengajar dan mendidik para siswa agar mampu mewujudkan impian yang mereka inginkan.

Disana saya belajar bagaimana caranya agar mampu menjadi sosok pendidik yang baik dan mampu membuat siswa-siswa menjadi generasi penerus yang hebat. Pengalaman pertama mengajar saya dimulai di SDN Leuwung Kolot 07 saat kegiatan KKN, tentu saya merasa khawatir dan takut gagal karena sebelumnya belum pernah ada pengalaman mengajar langsung di sekolah. Tetapi Alhamdulillah saya sudah banyak belajar saat semester 6 di Mata Kuliah Micro Teaching, di mata kuliah tersebut saya belajar tentang bagaimana cara mengajar dikelas dengan baik dengan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sebagai acuan dari kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan di kelas. Saya mendapatkan bagian mengajar di kelas 3 dan sebelum mengajar di kelas, saya menyiapkan bahan pembelajaran yang akan saya ajarkan di kelas. Dan singkat cerita, saya pun mengajar di kelas bersama beberapa teman saya yang lainnya. Saat itu perasaan saya sangat senang, karena saya dapat mengajar dan bertemu dengan siswa yang memiliki berbagai macam karakter, mereka pun memberikan respond yang sangat baik kepada kami.

Bagi saya, kegiatan KKN merupakan kegiatan yang penting dan sangat bermanfaat terutama bagi diri saya dan semoga bisa bermanfaat juga bagi orang sekitar. Dari kegiatan KKN yang telah kami laksanakan di desa Leuwung Kolot, saya dapat mengambil banyak pengalaman dan pelajaran berharga dalam hidup saya yang mungkin tidak dapat saya temukan di tempat lain. Selain itu saya juga terinspirasi dari tenaga pendidik yang mengajar disana, dengan segala keterbatasan sarana dan prasarana mereka tetap berusaha untuk mengajar dengan maksimal agar mampu mengantarkan anak didiknya mencapai segala cita-cita serta keinginannya. Saya juga terinspirasi dari masyarakat desa Leuwung Kolot yang sangat ramah, mereka mengajarkan bagaimana caranya agar saya mampu menjadi warga yang bisa bersosialisasi dengan baik. Dan tentunya saya juga sangat terinspirasi dari teman-teman sekelompok saya, mereka yang

sangat semangat dan totalitas dalam menjalankan segala bentuk tugas dan tanggung jawabnya, meskipun tentunya terdapat juga beberapa kekurangan yang kami miliki. Saya merasa sangat beruntung bisa berada dalam bagian hal yang sangat luar biasa ini, hal yang mungkin tidak akan bisa dirasakan oleh semua orang dan saya sangat bersyukur karena telah dipertemukan dengan orang-orang hebat yang selalu mendukung satu sama lain dalam pelaksanaan KKN.

## **Pengalaman yang Tak Ternilai Harganya**

*Oleh: Rena Amalia*

Izinkan saya untuk memperkenalkan diri terlebih dahulu, perkenalkan nama saya Rena Amalia biasa dipanggil Rena. Saya mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial semester 7. Disini saya ingin sedikit menceritakan pengalaman saya ketika Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Leuweung Kolot.

Seiring nya waktu akhirnya tiba juga waktu kita sebagai mahasiswa untuk melakukan kegiatan KKN, saya sendiri menanggapi hal itu dengan perasaan yang penuh kekhawatiran, cemas, penasaran, senang, takut intinya dengan rasa yang campur aduk. Mengapa? Karena saya akan berada disana selama satu bulan jauh tanpa keluarga, teman, dan saudara. Perasaan takut itu wajar, apalagi ini baru pertama kalinya menjalani KKN dan karena sebelumnya KKN hanya diadakan di rumah sebab adanya pandemi. Selain itu, saya penasaran bagaimana rasanya melakukan kegiatan KKN yang terjun langsung di masyarakat. Sebelumnya, saya dari kelompok 49 yang diberi nama Revolusi, yang berlokasi nya di Desa Leuweung Kolot Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor.

Pada awalnya, saya takut ikut KKN. Takut ketemu orang baru, takut tidak diterima, dan semacamnya. Tapi setelah merasakan sendiri, ternyata KKN tidak semenakutkan itu. Di minggu pertama,

itu terasa berat. Kepikiran keluarga, teman belum terlalu akrab, takut gimana nantinya kalau menjalankan program kerja apakah bisa terlaksana? Hal negative lainnya selalu dipikirkan. Selama seminggu itu menurut saya kami masih menyesuaikan diri dengan teman-teman disana. Di minggu tersebut mungkin saya merasa kaget, asing dengan situasi serta kondisi di desa maupun diposko tempat kami tempati. Namun, alhamdulillah di minggu-minggu berikutnya saya merasakan kebersamaan, kehangatan serta solidnya kelompok 49 ini.

Hari demi hari, kegiatan demi kegiatan kita lewati bersama sama, dimana pada minggu pertama dari mulai pembukaan KKN dan pembukaan kegiatan-kegiatan dari beberapa proker kelompok kita mulai terlaksana. Senyum, sapa, sopan, santun tak lupa selalu kami haturkan kepada masyarakat desa Leuweung Kolot tersebut. Masyarakat disana pun menerima kami dan memperlakukan dengan baik. Selanjutnya, Program kerja yang kami susun satu persatu mulai dijalani seperti seminar, pawai obor satu muharram dan mengajar. Sebuah pengalaman baru untuk pertama kalinya saya mengajar di sekolah SD kelas 3 dan 4. Benar-benar pengalaman yang luar biasa. Senang bisa berbagi ilmu dengan teman-teman kelas 3 dan 4 disana. Anak-anaknya antusias dan sangat aktif membuat saya senang dan semangat saat mengajar. Yaa, itung-itung sambil latihan buat nanti PLP di semester 8 nanti hehe. Disana saya pun tidak hanya mengajarkan perihal materi yang ingin disampaikan saja, namun saya juga memberikan pengajaran praktek pembuatan celengan dari botol bekas yang mana tujuan dari pengajaran tersebut demi mengasah kreatifitas dari masing-masing siswa.

Lalu pada minggu kedua dan minggu ketiga, sudah cukup akrab dengan teman-teman dan bisa bercanda dengan lelucon yang sangat rekeh, asik, serta mulai nyaman berteman satu sama lain. Selain itu, banyak kesan-kesan indah juga yang tercipta di minggu-minggu tersebut, diantaranya dari mulai belanja ke pasar pada pagi hari, dari mulai memasak dan makan pun bersama-sama, menonton film, memancing ikan lele di depan posko kita yang kebetulan ada kolam ikan, memetik sayur bayam, buah kelapa, dan juga buah papaya, serta ngobrol tukar pikiran satu sama lain disaat waktu luang. 21 orang dengan 21 pemikiran, sikap, dan sifat yang berbeda

membuat semuanya menjadi berwarna, 24 Jam selama 30 hari kita bersama membuat semuanya terlihat, terasa, bagaimana perilaku dari masing-masing individu. Pahit, manis semuanya harus diterima demi terciptanya kebersamaan hehe. Dan kegiatan proker pun mulai padat, rapat rapat rapat sampai pagi karena akan ada acara inti yaitu 17 agustusan. Disaat itulah kesolidan, jiwa tanggung jawab, sikap kebersamaan kita di uji, alhamdulillahnya walau semuanya dipersiapkan dengan waktu yang singkat tetapi semuanya terlealisasikan dengan baik. Saya sangat berterima kasih kepada teman-teman KKN Revolusi yang sudah mempersiapkan semaksimal mungkin agar semua acara yang kami laksanakan bisa berjalan dengan baik. Semua acara tidak bisa berjalan tanpa adanya Kerjasama kalian semua. Apalagi acara 17 agustusan yang begitu menguras tenaga, pikiran, emosi. Semuanya tetap mengerjakan tanggung jawabnya dengan baik pada saat itu.

Selama KKN ini, kami telah melalui beberapa hal yang menarik, dari yang terencana sampai tidak disengaja. Dimana selama KKN ini, saya dan teman-teman saling membantu untuk bisa menyukseskan setiap acara yang kita buat ini. Walaupun terkadang ada kejadian menarik dalam hal teknis dan non teknis, namun kita bisa mengatasinya dengan baik. Dari itulah setiap kejadian tersebut bisa menjadi kenangan untuk kemudian hari. Setelah melaksanakan program KKN selama sebulan di desa Leuweung Kolot ini, saya memperoleh banyak pengalaman. Banyak hal yang diperoleh ketika program ini saya laksanakan, belajar mandiri dan saling menyapa dengan masyarakat adalah salah satunya.

Minggu keempat, minggu-minggu yang terasa berat. Berat karena harus meninggalkan Desa Leuweung Kolot, meninggalkan kenangan yang sudah banyak terukir selama satu bulan di KKN, dan kami semakin akrab satu sama lain, semakin nyambung saat cerita, susah senang kami disana bareng-bareng. Di minggu ini juga kami mengadakan kegiatan akhir yaitu Pentas Seni (Pensi) yang mana banyak persiapan yang kami siapkan untuk acara tersebut, disitu semuanya bekerja sama demi berjalannya acara pensi itu. Di hari-hari terakhir disana, kami berencana untuk refreshing sejenak usai menjalankan semua kegiatan program kerja, yaitu kami semua pergi

ke suatu tempat wisata di daerah Gunung Bunder. Kemudian tiba pada saat nya Penutupan KKN di Kantor Desa Leuweung Kolot, kami melakukan penutupan sekaligus mengenang kebersamaan kami selama satu bulan, sedih, terharu karena harus berpisah dengan mereka yang tidak tahu nantinya akan bertemu lagi dikampus atau tidak karena berbeda fakultas dan jurusan. Semoga silaturahmi masih terjalin setelah KKN selesai. Semua ini merupakan pengalaman yang menarik bagi saya, pengalaman yang tak terlupakan, dan tak ternilai harganya karena hanya saya bisa dapatkan di moment KKN ini dan di waktu yang singkat ini. Senang rasanya berada di antara mereka, iya mereka teman-teman saya, anak-anak yang sering main ke posko, serta masyarakat warga desa leuweung kolot tersebut. Dan kalian semua pantas sekali dibilang keren, hebat, dan luar biasa! Yaa semua itu sekarang hanya cerita, pokok nya banyak Terimakasih kepada Ibu DPL, aparat desa yang telah membimbing dan membina kita selama kegiatan tersebut, tak lupa berterimakasih juga kepada teman-teman semua sudah mengukir kisah singkat diantara kita ini, banyak pelajaran yang bisa diambil, dan bersyukur kenal manusia-manusia hebat seperti kalian. Semangat untuk menjalankan perkuliahan di semester akhirnya, Sukses selalu!. Semua orang harus merasakan betapa seru dan asyiknya Kuliah Kerja Nyata karena faktanya adalah KKN tidak semenakutkan itu!.

### **Kisah Di Kkn**

Oleh : *Muhammad Erfan Saputra*

Selama KKN 049 Revolusioner saya sendiri tidak punya kepentingan, Suatu hal yang tak bisa saya ungkapkan tapi saya sangatlah bersyukur bisa bertemu dengan kawan-kawan yang sangat baik dan sangatlah perhatian terhadap antar sesama anggota KKN. Walaupun berbeda karakteristik dan berbeda keahliannya, tetapi saya dan teman-teman dapat menjadikan suatu perbedaan itu menjadi satu tujuan untuk menjadikan KKN 049 Revolusioner ini menjadi kelompok yang sangat berkesan.



Dalam sebulan saya bersama teman-teman sekelompok Disana, kami selalu bekerja sama dalam melaksanakan suatu program teman-teman laksanakan. tetapi kita bisa bekerja sama dan bertukar pikiran. Semua program kerja teman-teman buat bisa berjalan dengan lancar, seperti halnya dalam bidang sosial, keagamaan, seminar, digitalisasi, kebersihan dan Kesehatan. Disana saya selama sebulan dengan teman-teman banyak sekali kesan duka, senang, gembira, bahagia sampai dengan sedih karena moment.

### **Berangkat Berat, Pulang Lebih Berat**

*Oleh: Zahratussa'adah*

Berawal dari kuliah online yang dilaksanakan selama 2 tahun, tiba-tiba ada pemberitahuan untuk melakukan pendaftaran KKN dengan isu KKN secara *offline*. Jelas sangat tidak semangat untuk melakukan KKN *offline* karena harus tinggal selama satu bulan bersama 22 orang yang awalnya tidak dikenal. Hari demi hari telah dilalui, tibalah saat pertemuan pertama kali dengan kelompok KKN 49 ini atau yang dikenal dengan KKN REVOLUSI. Pada 22 Mei 2022, pertemuan pertama sama KKN REVOLUSI walaupun tidak lengkap 22 orang. Pertama bertemu semua baik dan tidak ada hal yang mengganjal atau apapun itu, bisa dikatakan pertemuan yang amat sangat baik. Tidak hanya pertemuan tatap muka, pertemuan via *online* pun kita jalani. Mungkin karena baru baru kenal dan kurangnya *bonding*, satu sama lain masih saling malu-malu dan sempat berpikir bahwa kelompok 049 tidak seseru kelompok lain. Rapat dan beberapa kali survey ke Desa Leuweung Kolot pun telah kita lalui hingga hari KKN pun tiba.

24 Juli 2022, hari pertama kita kumpul bersama secara lengkap dengan 22 orang di posko KKN Desa Leuweung Kolot. Jujur, pertama kali tiba saat itu yang dipikiran hanya “*Males banget sebulan harus KKN, harus nginep dan adaptasi sama orang-orang baru. Ah, ga akan betah*”. Seminggu menjalani KKN memang sangat terasa berat. Waktupun sangat terasa lama, sampai-sampai setiap hari harus mikir

*“pulang berapa hari lagi sih? H- berapa sih buat pulang?”*. Saya yang memang tipikal orang yang sangat tidak suka ramai, sangat kaget pertama kali harus menerima kenyataan bahwa setiap hari akan selalu ramai dengan 22 orang dan tidak pernah ada waktu untuk sendiri. Apalagi harus selalu mengantri untuk mandi dan harus makan apapun yang ada tanpa pilih-pilih sama makanan. Saya yang tadinya sangat jarang makan sayur dan selalu makan pedas, tapi di KKN ini hampir setiap hari ada sayur dan jarang ada makanan pedas. Namun entah kenapa, disana saya bisa-bisa saja makan sayur dan tidak makan pedas. Apalagi kalau sudah makan bareng-bareng, ternyata nikmat banget jika dibandingkan harus makan sepiring sendiri. Benar benar kebersamaan dan kekompakkan diuji saat KKN.

Hari demi hari dilalui, saya mulai merasa betah di Desa Leuweung Kolot itu. Entah kenapa saya menjadi sangat ingin berlama-lama disini, tanpa mau mengingat kapan waktu pulang tiba. Saya yang awalnya tidak pernah mengajar anak SD tetapi di KKN ini menjadi sering mengajar SD dan ternyata seru banget anak-anaknya, walaupun harus capek teriak karena anak-anak yang sangat aktif. Anak-anak SD pun juga sering main ke posko kita sehingga posko menjadi sangat ramai. Yang awalnya tidak dekat dengan anak SD, lama kelamaan menjadi dekat dan menjadi kenal satu sama lain. Sampai-sampai kalau pergi kemanapun dan ketemu anak SD, pasti selalu disapa dan salim. Sampai hari dimana KKN REVOLUSI melakukan perpisahan di SDN Leuweung Kolot 07. Disana, kita bernyanyi bersama tentang lagu perpisahan dan juga ada pembacaan puisi dari salah satu anggota KKN. Kita yang berpikir bahwa *“Ah mana mungkin anak SD bakal nangis pas perpisahan nanti”* dan ternyata dugaan kita 100% salah. Anak-anak SD nangis dengan perpisahan tersebut, kita nya pun jadi ikut nangis karena terharu liat mereka.

Sampailah pada 25 Agustus 2022. Hari dimana kita selesai KKN. Hari yang awalnya berpikir akan menjadi hari yang ditunggu-tunggu karena bisa pulang tetapi menjadi hari yang begitu menyedihkan. Berangkat KKN memang sangat berat karena tidak antusias sama sekali. Namun, pulang KKN ternyata sangat amat berkali lipat lebih berat daripada berangkat KKN. Bersama 22

anggota, 22 kepala, 22 emosi, dan 22 keegoisan masing-masing yang akan selalu dikenang dan akan selalu teringat. Bagaimana bisa saya yang awalnya sangat tidak mau berangkat KKN justru menjadi tidak mau pulang KKN. Begitu banyak pelajaran dan kenangan yang tercipta selama satu bulan bersama KKN REVOLUSI di Desa Leuweung Kolot. Yang tadinya jarang makan sayur jadi bisa makan sayur, selalu makan pedas jadi bisa ga makan pedas, yang awalnya tidak suka ramai menjadi tidak bisa kalau tidak ramai, yang awalnya tidak pernah belanja untuk masak menjadi sering belanja, yang awalnya tidak tahu nama-nama sayur menjadi tahu dan bisa membedakannya, dan lain-lain. Sangat banyak pelajaran yang bisa diambil, bukan?. Intinya, KKN REVOLUSI 49 kalian seru dan pecah abis!

## Individualisme dan Kekeluargaan

*Oleh: Tasha Salsabila*

Tinggal di ibukota membuat saya sudah terbiasa dengan gaya hidup masyarakat kota yang rata-rata bersifat individualis. Fokus pada kehidupan sendiri dan cenderung tidak terlalu peduli dengan lingkungan sekitar. Adat istiadat yang mulai luntur, kekeluargaan yang dulu ada sudah mulai hilang ditelan hiruk pikuk kehidupan kota yang sibuk.

Namun, kekeluargaan antar masyarakat masih bertahan di masyarakat desa Leuweung Kolot. Terlihat dari hal yang bisa dikatakan cukup sederhana, seperti mengucapkan kata permisi atau maaf yang dalam bahasa Sunda *Punteun* setiap saling berpapasan dengan senyuman yang terukir di wajah mereka. Ini menunjukkan masyarakat desa Leuweung Kolot masih belum tergerus zaman sepenuhnya dan membuat saya menjadi merindukan suasana seperti ini. Jika membandingkan dengan tempat tinggal saya, dengan tetangga satu lantai saja tidak semua dapat saling kenal. Hal sederhana untuk bertegur sapa saat di lift pun sudah jarang dilakukan. Perbandingan yang ada tersebut menunjukkan bahwa

kesibukan dan tingkat stress yang cukup tinggi masyarakat perkotaan dapat menjadi faktor lunturnya sifat kekeluargaan yang dahulu ada. Keramahtamahan yang ditemukan di desa tersebut, saya harap dapat terus bertahan dan tidak di telan oleh perkembangan zaman yang semakin modern. Agar ciri khas masyarakat Indonesia dengan keramahtamahan dan kekeluargaan masih dapat melekat.

## **Berbaur Dengan Masyarakat**

*Oleh : Ikbaludin*

Saya adalah Ikbaludin mahasiswa program studi ilmu al-Qur'an dan tafsir di Fakultas ushuludin, dimulai dari pendaftaran KKN di AIS hingga saya Di tempatkan Di kelompok 049. Tentu pelaksanaan KKN ini kita sangat antusias tinggi, apalagi dengan adanya KKN kita bisa tahu bagaimana cara bersosial yang benar dengan masyarakat, dan kita bisa tahu bagaimana cara masyarakat membutuhkan mahasiswa sebagai alat perubahan untuk desanya.

Dari kegiatan KKN ini Mahasiswa dituntut untuk melakukan pembelajaran langsung kepada masyarakat dengan berbagai program kegiatan yang telah di rencanakan sebelumnya oleh para mahasiswa. Keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian pada masyarakat diharapkan dapat memberikan kontribusi sekaligus solusi untuk pengembangan masyarakat, baik dari segi pengembangan budaya, sosial, agama maupun pendidikan kegiatan KKN ini dilakukan selama 1 bulan mengabdikan kepada masyarakat.

Berbaur dengan masyarakat setempat merupakan sebuah tantangan tersendiri bagi mahasiswa dalam melaksanakan KKN ini. Ketika saat pertama kali berbaur dengan masyarakat desa Leuweng kolot Cibungbulang mereka menerima kami dengan sangat baik dan antusias melihat kehadiran kami, selain itu juga mereka memfasilitasi kami dengan menjadikannya salah satu rumah untuk tempat posko kami selama KKN berlangsung Di kelompok 049.

Setelah melaksanakan program KKN selama 1 bulan Di desa Leuweng kolot kec Cibungbulang bogor kami memperoleh banyak pengalaman yaitu belajar mandiri dan saling nyapa dengan masyarakat, dan masih banyak lagi kisah inspiratif saya bersama masyarakat dan juga teman-teman kelompok yang sampai saat ini masih membekas atau terkesan dihati saya.

## **Konflik Hanyalah Warna-Warni Kebersamaan**

*Oleh : Mahfudz Rizal Firdaus*

Merupakan hal yang menarik bagi saya jika membicarakan kelompok KKN Revolusi. Teringat ketika pengumuman anggota kelompok, kemudian saya membaca filenya dan ternyata tak ada satupun yang saya kenal. Mereka semua orang baru, tentu ini menjadi hal yang menarik, karena saya akan tinggal dengan 21 orang yang tak saya kenal sebelumnya.

Teringat ketika pertama kali bertemu di Auditorium Harun Nasution ketika pembekalan KKN pertama. Selesai acara, kami dikumpulkan perkelompok. Di sana pertama kali saya mengenal saudara-saudara saya ini. Pertama bertemu kami saling kikuk, bahkan sangat kaku, hanya sedikit kata-kata yang terucap. Hanya sebatas perkenalan diri yang singkat, dan dilanjutkan dengan pemilihan ketua.

Tak perlu berbasa-basi lama, kami saling tunjuk siapa yang akan dijadikan wakil ketua. Setelah sekian lama, akhirnya mereka semua sepakat menunjuk saya sebagai wakil ketua. Sebenarnya saya tak mau, mengingat kondisi saya yang baru pulih dari sakit. Namun mereka semua berjanji akan bekerjasama serta membantu dengan sungguh-sungguh, akhirnya saya mau menjadi ketua. Itu tadi, sebelum KKN harus “ikhlas”, sehingga saya menerima amanat dengan keikhlasan. Dan berdo'a dalam hati kecil, semoga saya bisa memimpin kelompok KKN ini sebaik mungkin.

Jika ditanya tentang pembelajaran, sangat banyak hal yang bisa diperoleh. Pertama, kami belum mengenal tapi harus tinggal bersama di lokasi baru, serta harus mengabdikan selama satu bulan. Kedua, kami berbeda jurusan dan fakultas, tentu terdiri dari berbagai disiplin ilmu. Ketiga, kami harus mampu bekerjasama dengan baik. Inti dari hal ini adalah, kami harus mampu menyesuaikan diri satu sama lain. Bagaimana tidak, tanpa rasa persaudaraan tentu akan terjadi konflik dan perpecahan dikelompok. Namun Alhamdulillah, seiring berjalannya waktu kami saling mengenal sama lain dan tak hanya menganggap teman. Tapi inilah saudara baru yang sangat saya cintai.

Namun, apakah dikelompok kami ada konflik? Tentu ada, namun konflik tersebut tak lebih besar dari rasa persaudaraan yang kami miliki. Konflik tersebut cenderung membuat kami tertawa di kemudian hari, mengapa? Bayangkan, di tempat KKN kami tinggal tak ada kamar mandinya, sehingga anggota kelompok harus mandi di sungai atau kerumah-rumah warga. Sedangkan program kerja yang dicanangkan tak jarang dilaksanakan di pagi hari. Jadilah beberapa anggota telat mengikuti kegiatan, sehingga konflik kecil tersebut terjadi. Namun itu hanya di awal saja, ketika kami sudah mengenal lingkungan di sana, konflik tersebut perlahan hilang dan berganti dengan keceriaan.

Kembali saya ulangi, bahwa persaudaraan begitu terasa dikelompok KKN Revolusi. Konflik hanyalah warna-warni kebersamaan. Tak jarang kami lebih sering bahagia dan tertawa bersama. Namun tak lupa juga kami menetes keringat dan air mata bersama. Sehingga saya sangat terharu ketika mampu menjalankan semua program kelompok secara bersama-sama.

Saya sangat bangga dengan kelompok ini, kemandirian begitu terlihat. Tak hanya anggota laki-laki, perempuanpun sangat mandiri. Bayangkan setiap hari mereka menyuguhkan kami makanan yang bergizi, mereka mampu memasak dengan baik. Saya sangat suka masakan mereka, terutama telur dadar ala Revolusi.

Jika ada yang bertanya, bagaimana cara kami mampu memupuk rasa kebersamaan, maka akan saya katakan bahwa kebersamaan itu muncul karena adanya kebiasaan yang baik. Kami sering bercanda satu sama lain, saling membantu dan peduli dengan yang lain. Sehingga seiring berjalannya waktu semua hari-hari yang dijalani terasa singkat. Saya sangat menikmati KKN bersama mereka.

## Daftar Pustaka

- Burlian, P. (2022). *Patologi Sosial*. Bumi Aksara.
- Indarti, I. (2019). *Bhinneka Tunggal Ika*. Pustekkom Kemdikbud.  
[https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/repos/FileUpload/Bhinneka Tunggal Ika-Hfz/Pengertian-Bhinneka-Tunggal-Ika.html](https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/repos/FileUpload/Bhinneka%20Tunggal%20Ika-Hfz/Pengertian-Bhinneka-Tunggal-Ika.html)
- Long, N. (1987). *Sosiologi Pembangunan Pedesaan*. PT. Bina Aksara, Jakarta.
- Pertiwi, A. D., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Nilai Pancasila Sebagai Landasan Bhinneka Tunggal Ika. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 212–221.  
<https://doi.org/10.31316/jk.v5i1.1450>
- Winoto, Y., & Rachmawati, T. S. (2017). Pemberdayaan Masyarakat (Community Empowerment) Melalui Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat (Tbm). *Prosiding Seminar Nasional ...*, 199–208.  
<http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/199-208>



## **Biografi Singkat Anggota KKN**

### **Aqsha Pandia Swangganegara, Pendidikan Kimia - FITK**

Aqsha Pandia Swangganegara atau biasa dipanggil Aqsho merupakan pria kelahiran Sukoharjo, 19 Desember 2000 dengan perawakan tinggi, kurus serta kulit sawo matang. Aqsho merupakan anak sulung dan memiliki satu adik laki-laki. Saat ini tengah menempuh pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Pendidikan Kimia. Aqsho memiliki cita-cita semenjak pertama kali ditanyakan pada bangku TK menjadi Guru. Berbagai pengalaman mengajar pun telah dilalui, diantaranya menjadi guru privat di Bimbel Queen dan Bimbel Zmart serta menjadi volunteer Cerdas Merah Putih yang bergerak di bidang pendidikan. Saat ini Aqsho juga aktif di Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Pendidikan Kimia UIN Jakarta sebagai ketua dan juga wakil kepala departemen di Badan Pengurus Pusat Ikatan Himpunan Mahasiswa Kimia Indonesia (IKAHIMKI) Departemen Kimia Lingkungan.

### **Faaza Dildari Farzanggie, Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis - FEB**

Adalah mahasiswi Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Faaza merupakan anggota divisi Publikasi, Desain, dan Dokumentasi (PDD) kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Revolusi 049. Saat ini, di luar kegiatan perkuliahannya, ia menjabat sebagai Advisor of Media di komunitas Kejar Mimpi Tangerang Selatan.

### **Rezka Amelia Fauziah, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah – FITK**

Rezka Amelia Fauziah, yang biasa dipanggil dengan sebutan Amel atau Rezka lahir di Jakarta pada tanggal 3 Maret 2001. Perempuan ini merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Ia memulai pendidikan Sekolah Dasar di

MIN 8 Srengseng Sawah, kemudian melanjutkan Sekolah menengah Pertama di MTs Manaratul Islam dan Sekolah Menengah atas di MA Manaratul Islam, selain itu ia juga pernah belajar di Pondok Pesantren Miftahul Ulum selama 6 tahun lamanya. Dan sekarang, ia sedang melanjutkan pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan mengambil program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Saat menempuh pendidikan dibangku kuliah, ia juga sempat mengikuti beberapa kegiatan organisasi baik internal maupun eksternal. Selain itu mengikuti juga organisasi di luar kampus, yaitu Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU). Posisi saat ini sebagai Koordinator Divisi Konsumsi.

### **Muhammad Erfan Saputra - FST**

Muhammad Erfan Saputra dengan nama panggilan Erfan, yang saat ini sedang menempuh pendidikan jenjang S1 di perguruan tinggi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan fokus penjurusan Sistem Informasi. Posisi saat ini sebagai Divisi Hubungan Masyarakat (Humas) kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Revolusi 049.

### **Fakhri Izzulhaq - FIDIKOM**

Fakhri Izzulhaq adalah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang komunikasi, khususnya dalam komunikasi antar agama, budaya, serta organisasi. Selain itu, ia juga berkompeten menjadi copywriter artikel dan menyiarkan berita. Di ranah non akademik, ia berkompeten pada bidang seni musik islami seperti marawis dan juga bidang olahraga, salah satunya sepak bola. Maka dari itu, ia pun masih aktif dalam organisasi FORSA (Federasi Olahraga Mahasiswa).

### **Mahfudz Rizal Firdaus - Fakultas Ushuluddin**

Mahfudz Rizal Firdaus adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin, program Studi Agama-Agama. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang kajian

pluralisme kontemporer, serta filsafat agama. Selain itu, ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti, advokasi, public speaking, tilawah, kesenian islami, dan sejenisnya

#### **Nindi Rahmawati - FST**

Nindi Rahmawati adalah mahasiswi Fakultas Sains dan Teknologi, program studi Matematika. Ia memiliki kompetensi di bidang perhitungan, seperti matematika dan juga statistika. Selain itu, ia juga berkompeten pada beberapa jenis keterampilan seperti bernyanyi, melukis, dan membuat karya seni kerajinan, contohnya membuat kalung. Posisi dalam kegiatan KKN ini sebagai Sekretaris I.

#### **Muhammad Ribtul Fikri - FSH**

Muhammad Ribtul Fikri adalah mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum, program studi Hukum Keluarga. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang penggalian hukum menurut syariah. Selain itu, ia juga berkompeten pada beberapa jenis keterampilan, seperti advokasi, bermusik, dan membaca.

#### **Theresa Sito Masriyah - FEB**

Theresa Sito Masriyah adalah mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, program studi Akuntansi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan dalam hal berhitung, seperti akuntansi, matematika serta statistika. Selain itu, ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan, seperti membuat karya seni kerajinan tangan dari kain perca dan kain flanel. Posisi saat ini sebagai Bendahara I.

### **Shania Andriana Aploegi - FAH**

Shania Andriana Aploegi adalah mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora, program studi Sastra Inggris. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang sastra dalam hal kajian budaya kontemporer. Selain itu, ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan, diantaranya bermusik, dan membuat karya seni kerajinan tangan seperti sandal cantik dan membuat kalung beserta pengait hijab dari manik-manik. Posisi saat ini sebagai Bendahara II.

### **Anisa Hafifah - FIDIKOM**

Anisa Hafifah adalah mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, program studi Jurnalistik. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang pers, terutama dalam kajian jurnalistik. Selain itu, ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan, seperti pembuatan artikel berita, penulisan naskah, serta SEO writer. Posisi saat ini sebagai Anggota Divisi Acara.

### **Dian Natasya - FAH**

Dian Natasya adalah mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora, program studi Sejarah Peradaban Islam. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang sejarah. Selain itu, ia juga berkompeten pada bidang tarik suara di Paduan Suara Mahasiswa, dan telah mengikuti beberapa konser yang diadakan PSM UIN Jakarta. Sehingga, ia bisa mengajarkan teknik-teknik olah vokal dengan benar kepada para siswa. Posisi saat ini sebagai Anggota Divisi Acara.

### **Ikbaludin - Fakultas Ushuluddin**

Ikbaludin atau yang sering disapa ikbal, ia lahir di Kab. Lebak, Banten pada tanggal 21 September 1999. Ikbal merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Sejak kecil hingga sekarang beliau tinggal di Manado Sulawesi utara, tepatnya di Desa karame, kec. Singkil kab. Manado, Sumatera Utara.

Jenjang pendidikan, beliau memulai pendidikan di SDN 1 Citorek barat Banten, setelah lulus SD beliau langsung pindah tempat tinggal ke tempat kelahiran ayahnya di Manado, kemudian melanjutkan ke sekolah SMP 3 Cibeber, setelah lulus SMP beliau melanjutkan ke ponpes Sunniah salafiyah Al-khairat Palu sulawesi tengah selama 1 tahun. Setelah itu beliau melanjutkan pendidikannya ke ponpes Modern Da'ar el islah. Sekarang ia duduk di perguruan tinggi, yaitu di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (UIN) Jakarta, dengan mengambil program studi ilmu al-Qur'an dan tafsir (IAT), Fakultas ushuluddin. Dan beliau aktif di organisasi internal yakni Di FMI (Federasi mahasiswa Islam)

### **Muhammad Zaky - FAH**

Muhammad Zaky adalah mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora, program studi Bahasa dan Sastra Arab. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang kebahasaan dan juga pengajaran, khususnya bahasa arab. Selain itu, ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan, seperti public speaking, membuat karya seni lukis wajah realis, membuat karya seni mural, serta seni musik islami (hadrah dan marawis). Posisi saat ini sebagai Koordinator Divisi Hubungan Masyarakat (Humas).

### **Rihadatul Aisyi - FITK**

Namanya Rihadatul Aisyi, panggilan akrabnya adalah Riri, ia merupakan anak keempat dari lima bersaudara. Hobinya yaitu mendengarkan musik, traveling, fotografi dan menulis. Riwayat pendidikannya yakni pada tahun 2006 lulus TK Al-Ikhlash, tahun 2013 lulus Madrasah (MI) Ibtidaiyah Al-Hidayah, tahun 2016 lulus MTs Nurul Furqon Cibinong dan tahun 2019 lulus MA Nurul Furqon Cibinong. Saat ini Riri adalah Mahasiswi aktif di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Adapun program studi yang ditekuninya adalah Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, semester 7. Ia memiliki kompetensi pada bidang pendidikan Agama Islam, khususnya baca tulis Al-Qur'an atau kajian Al-

Qur'an, dan juga menguasai beberapa metode pembelajaran aktif. Posisi saat ini sebagai Anggota Divisi Humas.

#### **Zahra Dwitania Putri - FISIP**

Zahra Dwitania Putri adalah mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, program studi Ilmu Politik. Sesuai prodinya, ia memiliki kelebihan dalam bidang perpolitikan, khususnya tata kelola pemerintahan. Ia juga berkompeten pada bidang sosial. Posisi saat ini sebagai Anggota Divisi Humas.

#### **Arif Himawan Saputra - FSH**

Arif Himawan Saputra adalah mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum, program studi Perbandingan Mazhab. Ia memiliki kompetensi di bidang hukum islam, hukum positif Indonesia, filsafat hukum, sosiologi hukum, ilmu fiqh, serta perbandingan mazhab dalam fiqh. Selain itu, sebagai alumni pesantren modern ia pun memiliki kompetensi di bidang bahasa arab, inggris, public speaking, dan mengajar formal. Dalam bidang non akademik, memiliki minat di industri transportasi, dan skill mengemudi mobil yang telah ber-SIM A. Posisi saat ini sebagai Koordinator Divisi Perlengkapan.

#### **Ghulam Ahmad Habil Akfani - FDI**

Ghulam Ahmad Habil Akfani adalah mahasiswa Fakultas Dirasat Islamiyah. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang studi agama islam dan bahasa arab . Selain itu, ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan, seperti seni pidato bahasa arab, inggris, taqdimul qishoh, serta ketertarikan dalam bidang olahraga. Posisi dia saat ini sebagai Anggota Divisi Perlengkapan.

#### **Zahratussa'adah - FST**

Zahratussa'adah adalah mahasiswi Fakultas Sains dan Teknologi, program studi Kimia. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang kimia, khususnya kimia anorganik dan kimia lingkungan. Ia juga memiliki keterampilan seperti membuat ecoenzyme yang dapat digunakan untuk menyuburkan tanah dan tanaman. Posisi saat ini sebagai Koordinator Divisi Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi (PDD)

#### **Aini Rahma Sari - FITK**

Aini Rahma Sari adalah mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, program studi Pendidikan Agama Islam. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang keagamaan, terutama Al-Qur'an Hadis dan Akidah Akhlak. Selain itu, ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan, seperti seni membaca Al-Qur'an dengan tilawah dan murottal dan seni musik Islami. Posisi saat ini sebagai Anggota Divisi PDD.

#### **Tasha Salsabila - FSH**

Tasha Salsabila adalah mahasiswi Fakultas Syariah dan Hukum, program studi Ilmu Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang hukum, terutama dalam memberikan analisis hukum. Ia juga berkompeten pada jenis keterampilan.


#### **Rena Amalia, Pendidikan IPS - FITK**

Namanya Rena Amalia Ia Lahir di Tangerang, 10 Oktober 1999. Perempuan ini biasa dipanggil dengan sebutan Rena yang merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Hobby nya adalah travelling, kulineran, dan senang sekali berolahraga terutama bermain badminton ataupun bersepeda. Posisinya di KKN 049 sebagai anggota Divisi Konsum, entah apa yang ada dipikirkannya mengapa bisa memilih divisi tersebut, bisa memasak saja belum tentu tapi nekad memilih tanggung jawab di divisi tersebut. Namun, mungkin dengan niat dan tekadnya Alhamdulillah semua bisa terlewatkan dengan baik-baik

saja. Sewaktu kecil, Ia tinggal di sebuah kontrakan padat penduduk di daerah Ciledug, kemudian seiring nya waktu perempuan itu pindah tempat tinggal di daerah Parung, Bogor yang hidup bersama keluarga nya hingga saat ini. Lalu, Ia memulai pendidikan Sekolah Dasar di SDN 01 KARTIKA SEJAHTERA, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 01 TAJURHALANG, selanjutnya Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 PARUNG. Dan kini melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan mengambil program studi Pendidikan IPS, saat menempuh pendidikan tinggi tersebut ia juga mengikuti salah satu organisasi yang berada di dalamnya yang tujuan nya mengembangkan wawasan ilmu, relasi, ataupun pengalaman. And the last sebagai motivasi, Tetaplah apa adanya, love our self, selalu bersyukur atas apa yang kita tidak punya karna kalau kita bersyukur atas apa yang kita punya, kita akan selalu terus menginginkan apa yg kita belum miliki. Dan jangan lupa untuk berbahagia! Terimakasih



# Lampiran-lampiran


**KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2022**  
**KELOMPOK 049 REVOLUSI**  
**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**  
 Desa Leuweng Kolot, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat

Nomor : 01.049/KKN-REVOLUSI/VIII/2022      Leuweng Kolot, 20 Agustus 2022

Lampiran : 1 (satu) lembar

Hal : Undangan

Kepada Yth.  
**Tokoh Masyarakat RW 06**  
 di  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*



Puji Syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, semoga Bapak/Ibu selalu berada dalam naungan-Nya dan selalu sukses menjalankan segala aktivitas. Aminin.


Dalam rangka berakHIRnya pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Leuweng Kolot oleh KKN Revolusi 049 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kami selaku mahasiswa KKN mengundang Bapak/Ibu untuk hadir dalam acara **"Penutupan KKN 049"**, yang akan di selenggarakan pada :

Hari, tanggal : Kamis, 25 Agustus 2022  
 Waktu : 09.30 – selesai  
 Tempat : Balai Desa Leuweng Kolot

Sehubungan dengan kegiatan tersebut di atas, kami bermaksud mengundang Bapak/Ibu pada acara tersebut. Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

<b>Ketua Kelompok</b>  1119051000088 <b>Fakhri Izzulhaq</b>	<b>Sekretaris</b>  1119094000048 <b>Nindi Rahmawati</b>
---	---


**KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2022**  
**KELOMPOK 049 REVOLUSI**  
**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**  
 Desa Leuweng Kolot, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat

Nomor : 03.034/KKN-REVOLUSI/VI/2022      Ciputat, 25 Juli 2022

Lampiran : 1 (satu) lembar

Hal : Pemberitahuan kegiatan "Digitalisasi UMKM"

Kepada Yth.  
**Sekretaris UMKM desa Leuweng Kolot**  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*



Salam sejahtera, semoga Bapak selalu berada dalam naungan-Nya dan selalu sukses menjalankan segala aktivitas. Aminin.

Salam teriring doa, semoga kita semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan selalu sukses dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Leuweng Kolot oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Bermaksud mengadakan kegiatan **"Digitalisasi UMKM"** yang dihadiri oleh pelaku UMKM yang ada di desa Leuweng Kolot ini, yang akan di selenggarakan pada :

Hari, tanggal : Minggu, 7 Agustus 2022  
 Waktu : 09.00 – selesai  
 Tempat : Balai desa Leuweng Kolot

Maka dari itu kami memohon izin untuk mengadakan kegiatan pada waktu dan tanggal diatas guna kelancara dan keberlangsungan kegiatan KKN ini. Demikian surat pemberitahuan kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu sekian kami ucapkan terimakasih banyak.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

<b>Ketua Pelaksana</b>  1119051000088 <b>Fakhri Izzulhaq</b>	<b>Sekretaris</b>  1119094000048 <b>Nindi Rahmawati</b>
--	--


**KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2022**  
**KELOMPOK 049 REVOLUSI**  
**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**  
 Desa Leuweng Kolot, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat

Nomor : 01.017/KKN-REVOLUSI/VI/2022      Ciputat, 22 Juli 2022

Lampiran : 1 (satu) lembar

Hal : Undangan

Kepada Yth.  
**Kepala Desa Leuweng Kolot**  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Salam sejahtera, semoga Bapak selalu berada dalam naungan-Nya dan selalu sukses menjalankan segala aktivitas. Aminin.

Sehubungan dengan penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 049 Revolusi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Leuweng Kolot, maka kami bersama surat ini bermaksud untuk mengundang Bapak dalam kegiatan Pembukaan dan Penyerahan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata 2022 yang akan dilaksanakan pada :


Hari, Tanggal : Selasa, 26 Juli 2022  
 Waktu : 08.00 WIB – selesai  
 Tempat : Balai Desa Leuweng Kolot

Sehubungan dengan itu. Kami mengharapkan kehadiran Bapak pada acara tersebut. Untuk susunan kegiatan acara terlampir pada Lampiran.

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

<b>Ketua Pelaksana</b>  1119051000088 <b>Fakhri Izzulhaq</b>	<b>Sekretaris</b>  1119094000048 <b>Nindi Rahmawati</b>
--	---


**KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2022**  
**KELOMPOK 049 REVOLUSI**  
**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**  
 Desa Leuweng Kolot, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat

Nomor : 03.023/KKN-REVOLUSI/VI/2022      Ciputat, 25 Juli 2022

Lampiran : 1 (satu) lembar

Hal : Pemberitahuan kegiatan "Digitalisasi UMKM"

Kepada Yth.  
**Ketua UMKM Bpk H. Gandi**  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Salam sejahtera, semoga Bapak selalu berada dalam naungan-Nya dan selalu sukses menjalankan segala aktivitas. Aminin.

Salam teriring doa, semoga kita semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan selalu sukses dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Leuweng Kolot oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Bermaksud mengadakan kegiatan **"Digitalisasi UMKM"** yang dihadiri oleh pelaku UMKM yang ada di desa Leuweng Kolot ini, yang akan di selenggarakan pada :

Hari, tanggal : Minggu, 7 Agustus 2022  
 Waktu : 09.00 – selesai  
 Tempat : Balai desa Leuweng Kolot

Maka dari itu kami memohon izin untuk mengadakan kegiatan pada waktu dan tanggal diatas guna kelancara dan keberlangsungan kegiatan KKN ini. Demikian surat pemberitahuan kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu sekian kami ucapkan terimakasih banyak.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

<b>Ketua Pelaksana</b>  1119051000088 <b>Fakhri Izzulhaq</b>	<b>Sekretaris</b>  1119094000048 <b>Nindi Rahmawati</b>
--	--



Nomor : 01.024/KKN-REVOLUSI/VII/2022 Ciputat, 25  
Juli 2022  
Lampiran : 1 (satu) lembar  
Hal : Undangan kegiatan "Digitalisasi UMKM"

Kepada Yth.  
Ketua UMKM Bpk H. Gandi  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Salam sejahtera, semoga Bapak selalu berada dalam naungan-Nya dan selalu sukses menjalankan segala aktivitas. Aamin.

Salam teriring doa, semoga kita semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan selalu sukses dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Leuwung Kolot oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Bermaksud mengadakan kegiatan "Digitalisasi UMKM" yang dihadiri oleh pelaku UMKM yang ada di desa Leuwung Kolot ini, yang akan di selenggarakan pada :

Hari, tanggal : Minggu, 7 Agustus 2022  
Waktu : 09.00 – selesai  
Tempat : Balai desa Leuwung Kolot

Maka dari itu kami memohon izin untuk mengadakan kegiatan pada waktu dan tanggal diatas guna kelancaran dan keberlangsungan kegiatan KKN ini. Demikian surat pemberitahuan kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu sekian kami ucapkan terimakasih banyak.

*Wasalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ketua Pelaksana

11190510000088  
Fakhri Izzulhaq

Sekretaris

11190540000048  
Nindi Rahmawati

Nomor : 01.052/KKN-REVOLUSI/VII/2022 Leuwung Kolot, 20 Agustus  
2022  
Lampiran : 1 (satu) lembar  
Hal : Undangan

Kepada Yth.  
Kepala Desa Leuwung Kolot  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Puji Syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, semoga Bapak/Ibu selalu berada dalam naungan-Nya dan selalu sukses menjalankan segala aktivitas. Aamin.

Dalam rangka berakhimya pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Leuwung Kolot oleh KKN Revolusi 049 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kami selaku mahasiswa KKN mengundang Bapak/Ibu untuk hadir dalam acara "Penutupan KKN 049", yang akan di selenggarakan pada :

Hari, tanggal : Kamis, 25 Agustus 2022  
Waktu : 09.30 – selesai  
Tempat : Balai Desa Leuwung Kolot

Sehubungan dengan kegiatan tersebut di atas, kami bermaksud mengundang Bapak/Ibu pada acara tersebut. Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

*Wasalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ketua Kelompok

11190510000088  
Fakhri Izzulhaq

Sekretaris

11190940000048  
Nindi Rahmawati

# Dokumentasi



















